DINAS PERINDUUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN NGANJUK

LKJIP 2025



HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/DISPERINDAGNGANJUK

HTTPS://WWW.FACEBOOK.COM/PROFILE.PHP?ID=100092447385258&MIBEXTID=ZBWKWL

HTTPS://DISPERINDAG.NGANJUKKAB.GO.ID/BERITA/SEMUA-BERITA

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
BAB I	PENDAHULUAN	1
A.	Gambaran Umum/Latar Belakang	1
B.	Landasan Hukum	2
C.	Struktur Organisasi	6
D.	Tugas dan Fungsi	8
E.	Isu Strategi	12
F.	Sistematika Penulisan	15
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	16
A.	Ikhtisar Rencana Strategis/Renja	16
B.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	21
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	28
A.	Capaian Kinerja Organisasi	28
B.	Realisasi Anggaran	180
BAB IV	PENUTUP	203

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (berdasarkan RPD 2024 – 2026 dan Renstra 2025 – 2029)
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah (berdasarkan RPD 2024-2026 dan Renstra 2025-2029)
3. Dokumen Penganggaran (Ikhtisar DPA)

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Keterkaitan Tujuan dan Sasaran pada RPD dan RENSTRA 2024-2026 urusan Perindustrian dan Perdagangan ……	23
Tabel	2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2025……..	23
Tabel	2.3	Keterkaitan Tujuan dan Sasaran pada RPD dan RENSTRA 2025-2029 urusan Perindustrian dan Perdagangan ……..……..	26
Tabel	2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2025……..	26
Tabel	3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja……..	28
Tabel	3.1.1.	Realisasi kinerja tahun 2025……..	29
Tabel	3.1.2.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Tahun (2022-2025)…….. ……..	34
Tabel	3.1.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra……..……..	37
Tabel	3.1.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional (Berdasarkan RPD 2024-2026)….	39
Tabel	3.1.4.1	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standard Nasional (Berdasarkan RPJMD 2025-2029)…….....	41
Tabel	3.1.5	Analisis Keberhasilan/kegagalan capaian Kinerja.....	43
Tabel	3.1.6	Efisiensi Penggunaan sumber Daya…….	75
Tabel	3.1.7	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan	83
Tabel	3.1.9	Realisasi Anggaran tahun 2025	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi, Rincian Tugas Dan Fungsi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan.....7

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 dapat tersusun dengan baik.

Kita pahami bersama bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kerangka Otonomi Daerah senantiasa menuntut adanya transparansi khususnya dalam aspek pertanggungjawaban pelaksanaan tugas aparatur pemerintah, baik secara administrasi, manajerial, yuridis formal dan politis.

Dalam kaitan ini, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) diharapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan perencanaan di bidang Perindustrian dan Perdagangan, baik perencanaan program dan kegiatan maupun perencanaan penggunaan sumber daya organisasi dan sumber daya aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk. Dengan berpijak pada hal tersebut diatas diharapkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dapat mewujudkan

peningkatan ekonomi daerah melalui pengembangan sektor industri dan perdagangan.

Dengan berakhirnya pelaksanaan tahun anggaran 2025 berarti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk telah menyelesaikan kegiatannya untuk tahun pertama dikaitkan dengan implementasi Rencana Strategis 2024-2026 dan 2025-2029 yang telah digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dalam upaya memenuhi visi dan misinya. Selama tahun 2025 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam Rencana Strategis telah berhasil dicapai. Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025 ini kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2025

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah tahun 2025 masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk yang telah melaksanakan program kerja tahun 2025 sehingga tujuan dapat terlaksana sesuai harapan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah tahun 2025 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja dan meningkatkan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk, sehingga segala sesuatu yang telah diamanatkan oleh rakyat dapat dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya dan aparatur pemerintah daerah pada khususnya.

Nganjuk, Februari 2026

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN NGANJUK

Dra. SRI HANDARININGSIH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19680110 199412 2 002

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM/LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Penyusunan LKjIP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (result oriented government). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa pemerintahan yang akuntabel dapat terlihat dari berkualitasnya sistem perencanaan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome), terukurnya kualitas capaian kinerja, dan adanya sistem evaluasi kinerja instansi. Sebagai wujud penerapan tata pemerintahan yang baik (good governance) dan akuntabel serta untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk atas penggunaan anggaran Tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sebagai perwujudan akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025 menggambarkan pencapaian sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

selama tahun 2025 sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025 adalah untuk melaksanakan amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 5 yang menyebutkan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kinerja merupakan bagian dari SAKIP. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai target kinerja yang diperjanjikan;
2. Memberikan gambaran keberhasilan /kegagalan tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dalam pencapaian target sasaran pada kurun waktu tahun anggaran 2025 secara jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Sebagai bahan evaluasi terhadap dalam penyusunan perencanaan Program, kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada tahun yang akan datang.

   Pada Tahun 2026 ada dua

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730)Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor

82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20I4 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan UndangUndang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 20l4 tentang kmerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indcnesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
6. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 114, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 2,tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6133;

11. Peraturan Pemerintah nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan Keuangan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
12. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
13. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, Serta Kawasan Selingkar Wilis Dan Lintas Selatan.
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Dearah;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja,pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah;

22. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 050-3708 tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan validasi pemuktahiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan Daerah;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 15 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2006 Nomor 12);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 14 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2008 Nomor 04);
25. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Nomor 8);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 3 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025 - 2029
27. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Kedudukan , Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk;
28. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Nganjuk tahun 2024-2026;
29. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026;
30. Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029

Tahun 2025 memiliki posisi yang sangat strategis dalam siklus perencanaan pembangunan daerah, karena merupakan tahun irisan (bridging year**)** antara dua dokumen perencanaan utama, yaitu Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024–2026 **dan** Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025–2029. Posisi ini menjadikan Tahun 2025 tidak hanya berfungsi sebagai tahun pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga sebagai tahun transisi kebijakan pembangunan daerah.

Dalam konteks RPD Tahun 2024–2026, Tahun 2025 merupakan tahap krusial dalam penuntasan target kinerja yang telah ditetapkan, khususnya pada sasaran pembangunan daerah yang dirancang untuk menjamin kesinambungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama masa transisi kepemimpinan daerah. Oleh karena itu, fokus

pembangunan pada Tahun 2025 tetap diarahkan pada pencapaian indikator kinerja RPD secara optimal, melalui penguatan efektivitas program dan kegiatan prioritas perangkat daerah. Di sisi lain, Tahun 2025 juga menjadi tahun awal inisiasi pelaksanaan RPJMD Tahun 2025–2029, yang merupakan penjabaran visi, misi, dan program kepala daerah terpilih. Pada fase ini, perangkat daerah mulai melakukan penyesuaian arah kebijakan, sasaran, serta indikator kinerja agar selaras dengan tujuan pembangunan jangka menengah daerah yang baru, tanpa mengabaikan komitmen kinerja yang masih berjalan dalam kerangka RPD. Dengan demikian, pelaksanaan pembangunan Tahun 2025 dituntut untuk mampu menjalankan dua peran strategis secara simultan, yaitu:

1. Menjamin ketercapaian target RPD Tahun 2024–2026, terutama indikator kinerja yang bersifat fundamental dan berkelanjutan; dan
2. Menyiapkan fondasi awal pencapaian target RPJMD Tahun 2025–2029, melalui sinkronisasi perencanaan, penguatan baseline data, serta penajaman program prioritas.

Sehubungan dengan hal tersebut, penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan Tahun 2025 diarahkan pada upaya menjaga kesinambungan pembangunan, meningkatkan kualitas kinerja perangkat daerah, serta memastikan bahwa capaian kinerja Tahun 2025 dapat berkontribusi secara langsung terhadap keberhasilan target pembangunan jangka menengah daerah.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Disebutkan dalam Peraturan Bupati Nomor 6 tahun 2022 Tanggal 22 Maret tahun 2022 bahwa “Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk menyelenggarakan urusan pemerintahan perindustrian dan perdagangan terdiri atas 1 (satu) sekretariat dan 4 (Empat) bidang”. Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk terdiri dari 1 unit eselon II, 5 unit eselon III yang terdiri dari 1 Sekretariat, 4 Bidang, dan kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana gambar 1.1.

LAMPIRAN XIII

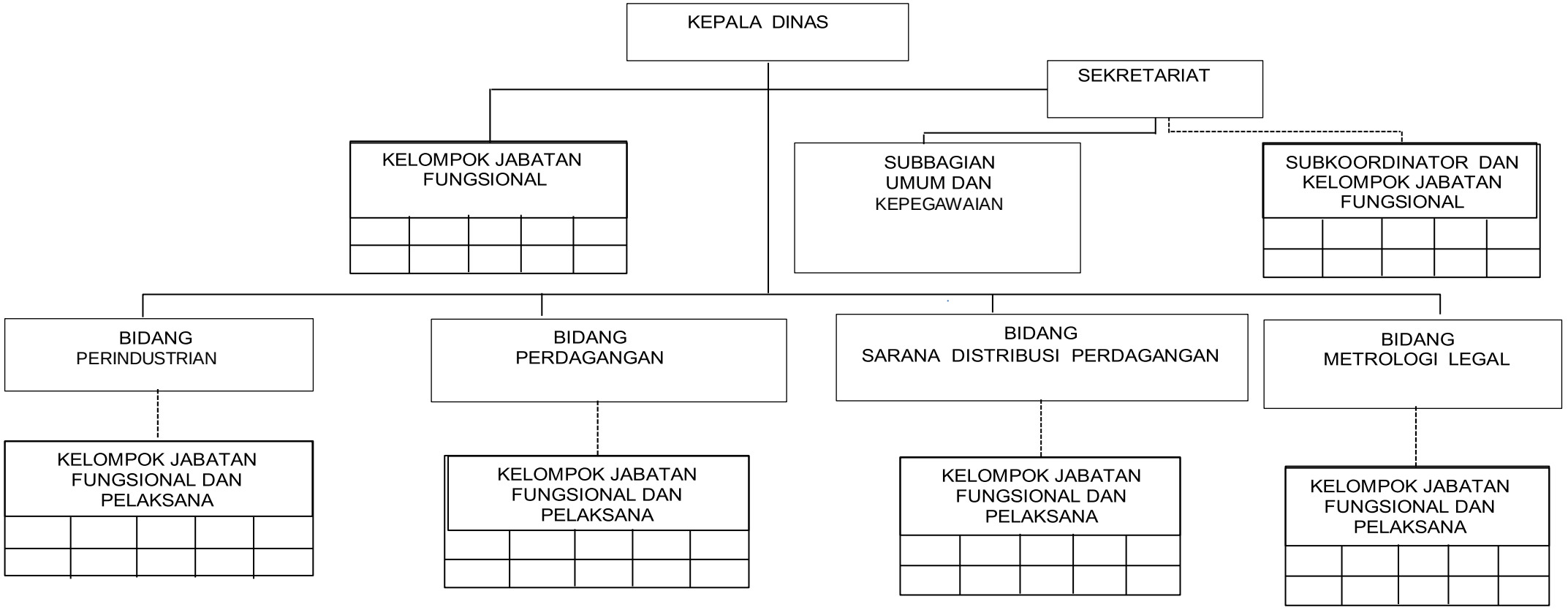
PERATURAN BUPATI NGANJUK NOMOR 6 TAHUN 2022 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA PERANGKAT DAERAH

KABUPATEN NGANJUK

Gambar 1.1

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI, RINCIAN TUGAS DAN FUNGSIDINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

A. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI



D. TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 tahun 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk tahun 2020 Nomor 8) dan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 tahun 2022 Tanggal 22 Maret tahun 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk sebagai berikut :

Tugas Pokok :

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perindustrian dan perdagangan.

Fungsi :

Dinas Perindustrian dan perdagangan menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan;
b. pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan perdagangan;
d. pelaksanaan administrasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 tahun 2022 Tanggal 22 Maret tahun 2022 adalah sebagai berikut :

I. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas menetapkan kebijakan teknis mengkoordinasikan, membina, mengawasi, mengembangkan, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan pelayanan umum di bidang perdagangan dan bidang perindustrian.

a. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administrative dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha,

perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unsur di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
2. pelaksanaan pengelolaan keuangan;
3. pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara dan barang milik daerah;
4. pembinaan aparatur;
5. pengelolaan urusan kepegawaian;
6. pembinaan dan koordinasi penyusunan dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran;
7. pelaksanaan kegiatan administrasi pendapatan daerah kewenangan Perangkat Daerah;
8. pelaksanaan fasilitasi pengelolaan barang milik negara dan barang milik daerah;
9. pembinaan dan koordinasi urusan kepegawaian;
10. pengelolaan administrasi jabatan fungsional; dan
11. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkaitan dengan tugasnya.

Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

1. Melaksanakan urusan persuratan;
2. Melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
3. Melaksanakan urusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
4. Melaksanakan pengelolaan perlengkapan,barang milik negara dan barang milik daerah;
5. Melaksanakan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan fungsional;
6. Melaksanakan sosialisasi peraturan perundang-undangan; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Perindustrian

Bidang Perindustrian Mempunyai tugas Merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis,mengkoordinasikan, membina, mengawasi mengembangkan

evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan pelayanan umum bidang perindustrian.

Bidang Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan, penerapan dan evaluasi rencana pembangunan industri Kabupaten;
2. Pelaksanaan penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) kewenangan Kabupaten Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS);
3. Pelaksanaan penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI kewenangan kabupaten; dan
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkaitan dengan tugasnya.

c. Bidang Perdagangan

1. Bidang Perdagangan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis, mengoordinasikan, membina, mengawasi, mengembangkan, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan pelayanan di bidang perdagangan.
2. Bidang Perdagangan menyelenggarakan fungsi:
3. Pelaksanaan penerbitan izin pengelolaan pasar rakyat, pusat perbelanjaan, dan izin usaha toko swalayan;
4. pelaksanaan penerbitan tanda daftar gudang;
5. Pelaksanaan penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri;
6. Pelaksanaan penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri;
7. pelaksanaan penerbitan surat izin usaha perdagangan minuman berakohol golongan B dan C untuk pengecer dan penjual langsung minum di tempat;
8. pelaksanaan pengendalian fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelebelan bahan berbahaya ditingkat daerah kabupaten;
9. pelaksanaan penerbitan surat keterangan asal (bagi Daerah yang telah ditetapkan sebagai instansi penerbit surat keterangan asal);
10. pelaksanaan menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang

penting di tingkat kabupaten;

11. pelaksanaan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten;
12. pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat kabupaten;
13. pelaksanaan penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) kabupaten;
14. pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkaitan dengan tugasnya.

d. Bidang Sarana Distribusi Perdagangan

Bidang Sarana Distribusi Perdagangan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis mengkoordinasikan membina, mengawasi, mengembangkan, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan pelayanan umum di bidang sarana distribusi perdagangan.

Bidang Sarana Distribusi Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan;
2. Pelaksanaan pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya; dan
3. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkaitan dengan tugasnya.

e. Bidang Metrologi Legal

Bidang Metrologi Legal mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, mengembangkan, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan pelayanan umum di bidang metrologi legal.

Bidang Metrologi Legal menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan metrologi legal, berupa teradan tera ulang;
2. pelaksanaan pengawasan, penyuluhan dan penyidikan metrologi legal; dan
3. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berkaitan dengan tugasnya

E. ISU STRATEGIS

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai peran yang strategis yaitu pembinaan dan pengembangan industri dan perdagangan sebagaimana tercermin dalam Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 tahun 2022 Tanggal 22 Maret tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupatern Nganjuk. Penentuan isu-isu strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023, didasarkan pada faktor-faktor pelayanan yang mempengaruhi permasalahan ditinjau dari:

a. Gambaran pelayanan Perangkat Daerah;
b. Telaah sasaran jangka menengah pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk;
c. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Dengan demikian isu strategis seperti yang tertuang dalam Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026 pada BAB III, disebutkan sebagai berikut :

1. Peningkatan daya Saing Industri
2. Belum optimalnya pemanfaatan bahan baku potensial unggulan daerah menuju terbentuknya kompetensi inti industri daerah dan klaster industri serta produk unggulan
3. Rendahnya Kesadaran akan pentingnya perlindungan daya kreasi dan inovasi atas produk yang dihasilkan
4. Terbatasnya jaringan informasi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri
5. Belum tertibnya izin usaha industri yang dimiliki oleh pelaku usaha Industri
6. Belum optimalnya Pemberdayaan eksportir, importer dan perizinan terhadap perdagangan dan peningkatan produk
7. Belum tertibnya Penataan toko modern
8. Rendahnya Kepatuhan Pemilik ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) untuk melakukan tera/tera ulang
9. Belum Optimalnya Sarana dan Prasarana Pasar rakyat
10. Belum Optimalnya Pemberdayaan Pengelola dan Pedagang

Sedangkan Isu Strategis pada Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 Renja sebagai berikut :

1. Peningkatan daya saing industry melalui peningkatan kemampuan sumberdaya manusia (SDM),Penguasaan teknologi dan standarisasi produk
2. Pemanfaatan bahan baku potensial unggulan daerah menuju terbentuknya kompetensi inti industry daerah dan klaster industry serta produk unggulan
3. Peningkatan kesadaran akan pentingnya perlindungan daya kreasi dan inovasi atas produk yang dihasilkan
4. Peningkatan kualitas kondisi fisik pasar rakyat

Isu Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi jawa timur dan Isu nasional menjadi perhatian dan menjadi sangat penting agar kolaborasi pembangunan antara pusat dan daerah baik di sektor industri maupun perdagangan dapat berjalan secara berkesinambungan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Isu Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi jawa timur

1. Peningkatan daya saing industri melalui penguatan struktur industri (hulu-antara-hilir), optimalisasi peneparan teknologi industri, standarisasi industri, peningkatan kualitas dan desain produk industri, penguatan sistem informasi dan data industri, serta percepatan substitusi impor untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor;
2. Peningkatan neraca perdagangan non-migas luar negeri, melalui optimalisasi pemanfaatan peran kerjasama perdagangan internasional, pengendalian impor, serta peningkatan kinerja ekspor non-migas;
3. Peningkatan pengembangan perdagangan dalam negeri, melalui peningkatan promosi dan kerjasama perdagangan swasta dan swasta, swasta dengan pemerintah, maupun pemerintah dengan pemerintah, pengendalian fluktuasi atau gejolak harga-harga barang kebutuhan pokok dan barang penting;
4. Pengoptimalan perlindungan konsumen melalui peningkatan pengawasan barang beredar serta peningkatan edukasi bagi masyarakat berkaitan dengan barang beredar dan tertib niaga;
5. Optimalisasi standarisasi mutu barang, melalui peningkatan layanan penilaian kesesuaian (mutu barang dan jasa) dan kalibrasi serta peningkatan pengembangan mutu tembakau.

B. Isu Strategis Nasional

1. Peningkatan Daya Saing Industri Nasional

   Masih rendahnya daya saing industri, khususnya Industri Kecil dan Menengah (IKM), akibat keterbatasan teknologi, kualitas SDM, inovasi, dan akses pembiayaan,

sehingga diperlukan penguatan struktur industri nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Penguatan Hilirisasi dan Nilai Tambah Produk Dalam Negeri
   Ketergantungan pada bahan baku mentah dan rendahnya nilai tambah produk industri dan perdagangan menjadi tantangan utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.
3. **Pengendalian Inflasi dan Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok**
   Fluktuasi harga dan distribusi barang kebutuhan pokok yang belum merata masih menjadi isu strategis nasional yang berdampak langsung pada daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi daerah.
4. **Penguatan Sistem Perdagangan Dalam Negeri**
   Belum optimalnya tata kelola pasar rakyat, sistem distribusi, dan perlindungan konsumen memerlukan penguatan kelembagaan perdagangan dalam negeri yang adil, tertib, dan berdaya saing.
5. **Transformasi Digital di Sektor Industri dan Perdagangan**
   Percepatan digitalisasi dalam proses produksi, pemasaran, dan distribusi masih menghadapi tantangan kesiapan pelaku usaha, infrastruktur, serta literasi digital.
6. **Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)**
   Rendahnya tingkat penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa pemerintah dan konsumsi masyarakat menjadi isu strategis dalam mendukung kemandirian ekonomi nasional.
7. **Pengembangan Ekonomi Kerakyatan dan UMKM/IKM**
   Perlunya penguatan peran UMKM dan IKM sebagai penopang utama perekonomian nasional melalui peningkatan akses pasar, standardisasi produk, dan kemitraan usaha.
8. **Ketahanan dan Keamanan Perdagangan**
   Tantangan global seperti gangguan rantai pasok, praktik perdagangan tidak sehat, serta masuknya barang ilegal memerlukan pengawasan dan perlindungan perdagangan yang lebih kuat.
9. **Pembangunan Industri Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan**
   Tuntutan global terhadap industri hijau dan rendah emisi karbon menjadi isu strategis dalam pengembangan industri nasional yang berkelanjutan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN
- A. Gambaran Umum/Latar Belakang;
- B. Landasan Hukum;
- C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi
- D. Isu-isu Strategis (Strategic issued) yang sedang dihadapi Organisasi
- E. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA
- A. Ikhitisar/Ringkasan Renstra/Renja
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
2. INDIKATOR KINERJA UTAMA RPD 2024-2026 DAN RENSTRA 2025-2029
3. IKHTISAR DPA
4. BUKTI DUKUNG KINERJA

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS/RENJA

I. Renstra Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026 berdasarkan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan tahap ke IV RPJPD Kabupaten Nganjuk Tahun 2005-2025, kemudian menjadi landasan perumusan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan Renstra Perangkat Daerah untuk periode 3 tahun. Tujuan dan sasaran dalam RPD Kabupaten Nganjuk Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

"**NGANJUK TUMBUH"**

Dengan tujuan Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan penanggulangan kemiskinan melalui pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup

Kemudian Ditetapkan Sasaran RPD yag menjadi dasar dari tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk yaitu "Meningkatnya Produktivitas sektor Industri dan Perdagangan"

Untuk menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menyusun sasaran strategis. Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk tahun 2024-206 dapat dijabarkan kedalam tujuan dinas, sebagai berikut :

1. Tujuan

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kabupaten Nganjuk oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, rekomendasi mendasar yang diberikan adalah perbaikan pohon kinerja Perangkat Daerah yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026. Perbaikan pohon kinerja dimaksud perlu diterjemahkan dalam komponen perencanaan strategis Perangkat Daerah melalui proses penjenjangan kinerja dengan mendistribusikan kinerja kepada unit-unit organisasi dan setiap jabatan dalam struktur organisasi, serta menentukan variabel mana yang akan menjadi tujuan, sasaran Perangkat Daerah, program, kegiatan, dan sub kegiatan.

Deskripsi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Pemerintah Kabupaten Nganjuk tahun 2024 pada komponen perencanaan kinerja, bahwa telah disusun pohon

kinerja yang berangkat dari isu strategis baik level pemerintah daerah dan perangkat daerah. Selain itu, sebagai bentuk komitmen adanya perbaikan kualitas perencanaan kinerja, pohon kinerja yang disusun dijadikan dasar penyusunan kinerja dari level pemerintah daerah sampai level kinerja sub kegiatan. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kinerja, diantaranya sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan pembangunan daerah ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan Kabupaten Nganjuk secara umum, dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada khususnya dalam keterkaitan tehadap peran misi serta program yang telah ditetapkan. Adapun hasil reviu tujuan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Nganjuk tahun 2024-2026 adalah :

"Meningkatnya daya saing industri dan perdagangan"

Dengan indicator tujuan sebagai Berikut :

1. Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Industri
2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan

2. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat terukur.
Adapun Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri dengan Indikator sasaran:
   1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi sector Industri
2. Meningkatnya pertumbuhan Nilai Perdagangan dengan Indikator sasaran :
   1. Persentase Peningkatan omzet sector Perdagangan

II. Rencana Strategis Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029

Visi dan Misi yang ditetapkan dalam dokumen ini berperan sebagai fondasi utama dalam menentukan strategi, arah kebijakan, serta program pembangunan yang akan dijalankan dalam lima tahun ke depan. Dengan pendekatan yang terarah dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat, visi ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menciptakan pembangunan yang inklusif, berkeadilan, dan berdaya

saing, sehingga Kabupaten Nganjuk dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh warganya. Visi pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2029 adalah :

“Mewujudkan Kabupaten Nganjuk yang Maju, Sejahtera, dan Bermartabat”

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Nganjuk tahun 2025-2029 dan Sebagai upaya untuk menjamin keberlanjutan pembangunan daerah, maka terlebih dahulu dilakukan telaah terhadap visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Nganjuk Tahun 2025-2045 yang diemban Kabupaten Nganjuk yang sudah ditetapkan dalam peraturan daerah nomor 6 tahun 2024. Dalam menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara lebih inklusif dan berkelanjutan , dalam Mencapai tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan misi ke 5 “**Meningkatkan keberpihakan pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal”**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk pada khususnya dalam keterkaitan tehadap peran Tujuan dan Sasaran Rencana Pembangunan Daerah dengan Adapun tujuan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Nganjuk tahun 2025-2029 adalah :

“Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan”

Dengan indikator kinerja

1. Rasio PDRB (ADHK) Sektor Industri Pengolahan
2. Rasio PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Baseline Data Rasio PDRB (ADHK) sector Industri Pengolahan dan Rasio PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tahun 2024 bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nganjuk.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat terukur.

Adapun Sasaran Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri dengan Indikator : Persentase peningkatan nilai produksi Industri

Alasan : Untuk Mengukur Peningkatan nilai produksi yang ada di Kabupaten Nganjuk

Sumber Data : Bidang Perindustrian

Data dasar pada indicator ini Diperoleh dari Updating Data Tahun 2021 Yang dimaksud Nilai Produksi adalah Tingkat produksi, atau jumlah barang yang dihasilkan dari industri.

2. Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan dengan Indikator :

Persentase Peningkatan Nilai sector Perdagangan

Alasan : Untuk mengukur Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk

Sasaran strategis Sektor Perindustrian ini dicapai melalui 3 (Tiga) program yaitu :

1) Program Perencanaan dan Pembangunan Industri

Kegiatan Penyusunan dan evaluasi Rencana pembangunan Industri Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

1. Pelaksanaan Pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota
2. Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri
3. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat

2) Program Pengendalian Izin Usaha Industri

Kegiatan Penerbitan izin usaha Industri IUI, Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

1. Fasilitasi vertifikasi Pemenuhan standar kegiatan usaha sektor Perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) yang terintegrasi dengan sistem online Single Submission Risk Base Approach (OSS RBA)

3) Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan

1. Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)
2. Pemantauan dan Evaluasi kepatuhan industridan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas

Sasaran Strategis sector Perdagangan ini dicapai melalui 5 (Lima) Program yaitu:

1) Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
   - Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar rakyat pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan

     Sub Kegiatan fasilitasi Pemenuhan komitmen perolehan perizinan pasar rakyat,pusat perbelanjaan dan toko swalayan melalui system Pelayanan Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik
   - Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang

     Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan tanda Daftar Gudang
2) Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
   - Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan

     Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan
   - Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di wilayah kerjanya

     Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan
3) Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
   - Kegiatan pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten/Kota

     Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota

     Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam(satu) Kabupaten/Kota
   - Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub KegiatanPengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi

4) Program Pengembangan Ekspor
   - Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang misi dagang bagi produk Ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

     Sub Kegiatan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan

     Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor Unggulan
5) Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen
   - Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal berupa Tera, Tera ulang dan Pengawasan

     Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang

     Sub Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal
6) Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
   - Kegiatan Pelaksanaan Promosi,Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

     Sub Kegiatan pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di tingkat Kabupaten/Kota

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen penugasan yang memuat komitmen kinerja antara Kepala Perangkat Daerah dengan Kepala Daerah sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan serta pengukuran akuntabilitas kinerja pada Tahun Anggaran 2025. Perjanjian Kinerja disusun sebagai wujud implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan menjadi acuan utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Pada Tahun 2025, penyusunan Perjanjian Kinerja memiliki karakteristik khusus karena dilaksanakan pada **tahun irisan** antara penuntasan target **RPD Tahun 2024–2026** dan inisiasi target **RPJMD Tahun 2025–2029**. Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dirancang untuk menjamin kesinambungan arah pembangunan daerah sekaligus mendukung transisi kebijakan pembangunan jangka menengah. Indikator dan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan:

1. **Sasaran dan indikator kinerja RPD Tahun 2024–2026** yang masih harus dicapai, khususnya indikator yang bersifat strategis dan berkelanjutan;
2. **Arah kebijakan dan prioritas pembangunan dalam RPJMD Tahun 2025–2029**, sebagai dasar penyesuaian awal terhadap visi, misi, dan program kepala daerah terpilih; serta
3. **Kapasitas dan sumber daya perangkat daerah**, agar target kinerja yang ditetapkan tetap realistis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menekankan pada keterkaitan yang kuat antara **sasaran strategis perangkat daerah, indikator kinerja utama, serta program dan kegiatan**, sehingga setiap pelaksanaan anggaran dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja. Dalam pelaksanaannya, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 menjadi dasar pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala, sekaligus sebagai alat ukur untuk menilai tingkat keberhasilan perangkat daerah dalam menjalankan perannya sebagai pengampu urusan pemerintahan daerah. Capaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dilaporkan dan dianalisis dalam LKJIP sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya publik.berikut uraian perjanjian kinerja tahun 2025 Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

I. RENSTRA TAHUN 2024-2026

Tabel 2.1

Keterkaitan Tujuan dan Sasaran pada RPD dan RENSTRA 2024-2026 urusan Perindustrian dan Perdagangan

TUJUAN RPD	**Nganjuk Tumbuh** Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif dan penanggulangan kemiskinan melalui pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup	
Sasaran RPD	Meningkatkan produktivitas ekonomi lokal	
Tujuan Rendalev RENSTRA	**"Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan"**	
Sasaran Strategis	1.Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	2. Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Daya saing Industri dan Perdagangan	1	Pertumbuhan PDRB (ADHK)sector Industri	%	6,32
	2	Pertumbuhan PDRB (ADHK)sector Perdagangan	%	6,77
Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	1	Persentase Peningkatan Nilai produksi sector industri	%	2,2
Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	1	Persentase peningkatkan omzet sektor perdagangan	%	2,18

a. Perjanjian Kinerja Tahun 20

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	1. Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri	6,32%
		2. Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor Perdagangan	6,77%
2	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	2,2%
3	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	2. Persentase peningkatkan omzet sector perdagangan	2,18%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	4	5
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp.10.978.629.705	APBD
2	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 323.355.000	APBD
3	Program Pengendalian izin usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp. 63.972.000	APBD
4	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 134.326.000	APBD
5	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 51.006.000	APBD
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 132.781.000	APBD
7	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 491.673.550	APBD
8	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 5.286.053.000	APBD
9	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 246.280.800	APBD
10	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 86.492.000	APBD

Nganjuk, 02 Januari 2025

Pihak kedua

SRI HANDOKO TARUNA, S.STP, M.Si

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

HARIS JATMIKO, S. Pd., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711219199803 1 006

PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIS JATMIKO, S. Pd., M. Si.
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SRI HANDOKO TARUNA , S.STP,M.Si
Jabatan : Pj. Bupati Nganjuk

Selaku atasan Pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Nganjuk, 02 Januari 2025

Pihak kedua

SRI HANDOKO TARUNA, S.STP, M.Si

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

HARIS JATMIKO, S. Pd., M. Si.
Pembina Utama Muda
NIP.19711219 199803 1 006

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARIS JATMIKO, S.Pd, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Drs. H. MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.
Jabatan : Bupati Nganjuk

Selaku atasan Pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua

Dr. Drs. H. MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

HARIS JATMIKO, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711219 199803 1 006

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	1. Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri	6,32%
		2. Persentase Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor Perdagangan	6,77%
2	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	2,2%
3	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	2. Persentase peningkatkan omzet sector perdagangan	2,18%

	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp.10.816.299.815	APBD
2	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 392.200.000	APBD dan DBHCHT
3	Program Pengendalian izin usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp. 59.502.000	APBD
4	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 92.736.000	APBD
5	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 39.836.000	APBD
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 95.181.000	APBD
7	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 207.464.550	APBD
8	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 4.495.298.900	APBD
9	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 90.396.800	APBD
10	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 38.854.000	APBD

Nganjuk, 11 Maret 2025

Pihak kedua

Dr. Drs. H. MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

HARIS JATMIKO, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711219 199803 1 006

II. RENSTRA TAHUN 2025-2029

Tabel 2.3
Keterkaitan Tujuan dan Sasaran pada RPJMD dan RENSTRA 2025-2029
urusan Perindustrian dan Perdagangan

TUJUAN RPJMD MISI KE 5	**Meningkatkan keberpihakan pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal"**	
Sasaran RPJMD	Meningkatnya nilai tambah sektor perindustrian dan perdagangan	
Tujuan RENSTRA	**"Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan"**	
Sasaran Strategis	1.Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	2. Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Renstra Tahun 2025-2029

Tujuan/Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya nilai tambah sektor Perindustrian dan Perdagangan	1	Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	%	16,27
	2	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (%)	%	20,54
Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	1	Persentase peningkatan Nilai Produksi industri (%)	%	2,2
Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	1	Persentase peningkatan Nilai sektor perdagangan (%)	%	6,78

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025

`

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SRI HANDARININGSIH, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Drs. H MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.
Jabatan : Bupati Nganjuk

Selaku atasan Pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua

Dr. Drs. H MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Nganjuk

Dra.SRI HANDARININGSIH,MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680110 199412 2 002

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	1. Rasio PDRB industry Pengolahan	16,27%
		2. Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20,54%
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	1. Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	2,2%
3	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	2. Persentase peningkatkan Nilai sector perdagangan	6,78%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp.10.102.069.035	APBD
2	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 390.080.000	APBD dan DBHCHT
3	Program Pengendalian izin usaha Industri Kabupaten/Kota	Rp. 33.358.000	APBD
4	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 98.468.000	APBD
5	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 37.968.000	APBD
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 81.450.000	APBD
7	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 348.252.950	APBD
8	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 4.498.363.900	APBD
9	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 97.410.800	APBD
10	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 32.275.000	APBD

Nganjuk, September 2025

Pihak kedua

Dr. Drs. H MARHAEN DJUMADI, A.Md., S.E., S.H., M.M., M.B.A.

Pihak Pertama
Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Nganjuk

Dra. SRI HANDARININGSIH, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19680110 199412 2 002

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capain kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator Sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025 dengan realisasinya. Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan skala pengukuran standar pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.1

No	INTERVAL NILAI CAPAIAN	KRITERIA
1	≥ 91%	Tercapai
2	80% ≤ 90%	Tercapai Dengan Catatan
3	< 80%	Tidak Tercapai

Tingkat capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

A.1 Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

1. **Renstra tahun 2024-2026**

Tabel 3.1.1.

Realisasi kinerja tahun 2025

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 20 25-2029	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri (*)	Renstra 2024-2026	6,32	6,71	106,17
		Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan (*)	Renstra 2024-2026	6,77	6.10	90,10
2.	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2024-2026	2,2	2,46	111,82
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan	Renstra 2024-2026	2,18	3,66	167,89

Ket (*) Sumber data Nganjuk Dalam Angka Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk Tahun 2026

Capaian Kinerja Tahun 2025 ada yang Merupakan Kelanjutan RPD tahun 2024-2026 dan ada yang merupakan Fondasi awal RPJMD hal ini disebabkan karena menyempurnakan indicator sebelumnya dan menyelaraskan dengan visi misi RPJMD tahun 2025-2029. Dengan Rincian Capaian Kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2025 Indikator Kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian Indikator Tujuan ini adalah Pertumbuhan PDRB ADHK sektor industri tahun 2024 adalah 3.423,41 sedangkan tahun 2025 adalah 3.653,10 tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,32% dari target kinerja tersebut telah terrealisasi sebesar 6,71% atau dengan capaian kinerja sebesar 106,17%.Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Capaian ini mengindikasikan adanya pertumbuhan aktivitas produksi sektor industri yang relatif stabil dan berkelanjutan. Faktor yang mendorong capaian tersebut antara lain meningkatnya kapasitas produksi industri pengolahan, perbaikan iklim usaha, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong pengembangan sektor industry.
2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Tahun 2024 adalah 4.437,79 sedangkan PDRB sector Perdagangan tahun 2025 adalah 4.708,43 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,77 % telah terrealisasi sebesar 6,10 % atau dengan capaian kinerja sebesar 90,10% . Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain perlambatan aktivitas perdagangan di beberapa komoditas, fluktuasi daya beli masyarakat, serta dinamika perekonomian regional dan nasional yang mempengaruhi pertumbuhan sektor perdagangan sehingga realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Namun demikian, sektor perdagangan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai PDRB sektor perdagangan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas perdagangan besar dan eceran masih berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah
3. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri

   Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan Tribulan 3 adalah 5.180.588.287.700 sedangkan tahun 2024 sebesar 5.056.340.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,46 % dengan Tingkat capaian sebesar 111,82% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai. hal ini disebabkan karena Kondisi ini didukung oleh membaiknya permintaan pasar, meningkatnya kapasitas dan efisiensi produksi pelaku industri, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong keberlangsungan dan pengembangan sektor industri.

4. Persentase Peningkatan omzet sector Perdagangan

Data Omzet sector perdagangan diperoleh dari omzet Perdagangan Pasar rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Nganjuk Terdiri dari 35 Pasar Rakyat , Nilai Ekspor yang diperoleh dari Bea Cukai Kediri dan omzet toko swalayan yang terdata di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk .Omzet sector perdagangan sebesar Tahun 2024 Rp 7.426.796.306.611 dan ditahun 2025 Sebesar Rp 7.698.677.435.208Target omzet sector Perdagangan Tahun 2025 adalah 2,18 % dan terrealisasi sebesar 3,66 % dengan capaian sebesar 167,88% Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas perdagangan di pasar rakyat, bertambahnya transaksi pada toko swalayan, serta adanya kontribusi nilai ekspor dari pelaku usaha di Kabupaten Nganjuk yang menunjukkan tren peningkatan. Selain itu, pemulihan dan pertumbuhan aktivitas ekonomi masyarakat turut mendorong meningkatnya daya beli sehingga berdampak pada kenaikan omzet sektor perdagangan.

2. Renstra Tahun 2025-2029

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
1	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	Renstra 2025-2029	16,27	16,05	98,65
		Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra 2025-2029	20,54	20,69	100,73
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	Renstra 2025-2029	2,2	2,21	100,45
3	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	Renstra 2025-2029	6,78	8,45	124,65

Ket (*) Sumber data Nganjuk Dalam Angka Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk Tahun 2026

1. Rasio PDRB Industri Pengolahan

   Rasio PDRB Industri Pengolahan tahun 2025 adalah 3.653,10 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2024 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 16,27 % dan terealisasi sebesar 16,05% dengan Tingkat capaian sebesar 98,65 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai. hal ini disebabkan karena oleh beberapa faktor, antara lain pertumbuhan sektor industri pengolahan yang relatif lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan sektor lainnya, khususnya sektor perdagangan dan jasa, sehingga kontribusi industri pengolahan terhadap total PDRB belum optimal. Selain itu, keterbatasan kapasitas produksi sebagian industri, fluktuasi harga bahan baku, serta belum optimalnya investasi baru di sektor industri pengolahan turut memengaruhi laju peningkatan nilai tambah sektor ini. Meskipun demikian, kinerja sektor industri pengolahan tetap menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan menjadi salah satu sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
2. Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) tahun 2025 adalah 4.708,43 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2025 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 20,54 % dan terealisasi sebesar 20,69% dengan Tingkat capaian sebesar 100,73% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai. hal ini disebabkan karena Capaian kinerja ini didukung oleh stabilnya aktivitas perdagangan di tingkat regional, meningkatnya daya beli masyarakat, serta kelancaran distribusi barang dan jasa yang ditopang oleh pemulihan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat.
3. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri

   Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan tribulan 4 adalah 6.890.895.990.000 sedangkan tahun 2024 sebesar 6.741.900.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,21 % dengan Tingkat capaian sebesar 100,45 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai. hal ini disebabkan karena Kondisi ini didukung oleh membaiknya permintaan pasar, meningkatnya kapasitas dan efisiensi produksi pelaku industri, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong keberlangsungan dan pengembangan sektor industri.
4. Persentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan

   Pengukuran Persentase Peningkatan Nilai sector Perdagangan tahun 2024 adalah

7.292.810.000.000 sedangkan tahun 2025 sebesar 7.909.020.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,78 % dan terealisasi sebesar 8,45% dengan Tingkat capaian sebesar 124,63 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai. hal ini disebabkan karena Membaiknya daya beli masyarakat, seiring stabilnya kondisi ekonomi daerah dan meningkatnya aktivitas konsumsi rumah tangga, sehingga mendorong peningkatan volume dan nilai transaksi perdagangan. Pulih dan berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai tulang punggung sektor perdagangan, yang didukung oleh berbagai fasilitasi pemerintah daerah, baik dalam bentuk pembinaan, promosi, maupun kemudahan akses pasar Kelancaran distribusi barang dan jasa, didukung oleh ketersediaan sarana prasarana perdagangan dan transportasi, sehingga aktivitas perdagangan dapat berjalan lebih efisien.

Berdasarkan Hasil Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja utama yang terdiri dari 2 Sasaran dan 2 indikator kinerja, dari dua indikator kinerja tersebut Pengukuran tingkat capain kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan diukur dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator Sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan tahun 2025 dengan kreteria realisasi kinerja Tercapai dengan catatan ada 1 yaitu:

A Renstra Tahun 2024-2026

1. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan indikator yang tercapai dengan catatan hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain perlambatan aktivitas perdagangan di beberapa komoditas, fluktuasi daya beli masyarakat, serta dinamika perekonomian regional dan nasional yang mempengaruhi pertumbuhan sektor perdagangan sehingga realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan. Namun demikian, sektor perdagangan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, ditunjukkan dengan meningkatnya nilai PDRB sektor perdagangan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas perdagangan besar dan eceran masih berkembang dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

A.2 Perbandingan Realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.1.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Tahun (2022-2025)

1. Renstra Tahun 2024-2026

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	**Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagagangan**	Pertumbuhuan PDRB (ADHK) Sektor Industri	**Renstra 2024-2026**	5.10	5,15	5,20	5,76	6,32	6.03	11,69	5,20	6,67	6,71
		Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan	**Renstra 2024-2026**	5,25	5,30	5,77	6,27	6,77	5,34	5,27	5,77	4,90	6,10
2	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	**Renstra 2024-2026**	1,90	1,97	2.01	2,1	2,2	1,98	2,00	2,05	2,15	2,46
3	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor perdagangan	**Renstra 2024-2026**	1,05	1,10	1,18	1,68	2,18	5,82	6,57	6,30	6,03	3,66

1. Pertumbuhan PDRB ADHK sektor industri tahun 2021-2025 mengalami Kenaikan di tahun 2022 dengan realisasi kinerja sebesar 11,69% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6,03% mengalami Kenaikan sebesar 5,66% hal ini disebabkan karena Efek pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 (rebound effect) Tahun 2022 merupakan periode pemulihan ekonomi yang kuat setelah perlambatan pada tahun 2020–2021. Aktivitas industri yang sempat tertahan kembali berjalan optimal sehingga terjadi lonjakan pertumbuhan yang relatif tinggi dibandingkan tahun-tahun berikutnya,Intervensi dan stimulus pemerintah Berbagai program pemulihan ekonomi, fasilitasi perizinan, pembinaan IKM, serta dukungan pemasaran produk industry, Normalisasi distribusi dan rantai pasok**.** Pada tahun 2022, sistem logistik dan distribusi barang mulai pulih, sehingga hambatan produksi dan pemasaran yang terjadi pada tahun sebelumnya dapat diminimalkan. Realisasi Kinerja tahun 2025 mengalami Peningkatan sebesar 0,04 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024.
2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Tahun 2021-2025 Mengalami Penurunan di tahun 2023 terrealisasi sebesar 5,77% sedangkan Tahun 2024 terrealisasi sebesar 4,90 % hal ini disebabkan karena Normalisasi pertumbuhan pascapemulihan ekonomi Setelah periode pemulihan ekonomi yang cukup tinggi pada tahun-tahun sebelumnya, laju pertumbuhan sektor perdagangan pada tahun 2023– 2024 mengalami penyesuaian menuju kondisi yang lebih stabil, sehingga pertumbuhannya relatif lebih rendah, Menurunnya daya beli masyarakat Tekanan inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok pada periode tersebut mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga, yang berdampak pada menurunnya volume transaksi sektor perdagangan, Pergeseran pola konsumsi dan distribusi Perubahan perilaku konsumen, termasuk peralihan ke perdagangan daring dan efisiensi rantai pasok, menyebabkan sebagian aktivitas perdagangan konvensional tumbuh lebih lambat. Realisasi Kinerja tahun 2025 naik sebesar 1,2 bila dibandingkan dengan tahun 2024 . hal ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas perdagangan masyarakat seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian daerah, meningkatnya daya beli masyarakat, serta berkembangnya usaha perdagangan baik skala kecil, menengah maupun besar. Selain itu, peningkatan distribusi barang dan jasa, bertambahnya pelaku usaha perdagangan, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan sektor perdagangan juga turut memberikan kontribusi terhadap kenaikan PDRB sektor perdagangan.
3. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri tahun 2021 sampai dengan Tribulan 3 tahun 2025 Mengalami kenaikan ditribulan 3 mengalami kenaikan dengan realisasi

kinerja sebesar 2,46% hal ini disebabkan karena Meningkatnya aktivitas produksi industri pengolahan Pada Triwulan III, sebagian besar pelaku industri meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar, baik menjelang akhir tahun maupun kebutuhan distribusi regional. Stabilnya ketersediaan bahan baku Pasokan bahan baku, khususnya yang berasal dari sektor pertanian dan usaha pendukung lainnya, relatif terjaga sehingga proses produksi dapat berjalan lancar tanpa hambatan signifikan, Pemulihan dan stabilitas iklim usaha industry Iklim usaha yang semakin kondusif, didukung oleh kemudahan perizinan dan pembinaan industri, mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan output produksi

4. Persentase Peningkatan omzet sector Perdagangan Omzet sector perdagangan diperoleh dari omzet Perdagangan Pasar rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Nganjuk Terdiri dari 35 Pasar Rakyat , Nilai Ekspor dan omzet toko swalayan di Kabupaten Nganjuk yang terdata di bidang Perdagangan. dapun realisasi yang dicapai pada periode yang sama adalah 5,82% pada tahun 2021, 6,57% pada tahun 2022, 6,30% pada tahun 2023, 6,03% pada tahun 2024, dan 3,66% pada tahun 2025. Meskipun pada tahun 2025 realisasi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun capaian tersebut masih berada di atas target yang ditetapkan, sehingga kinerja indikator tetap menunjukkan hasil yang baik. Secara umum, kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja sektor perdagangan di Kabupaten Nganjuk cukup stabil dan mampu melampaui target peningkatan omzet yang direncanakan setiap tahunnya. Hal ini didukung oleh meningkatnya aktivitas perdagangan di pasar rakyat, berkembangnya usaha ritel atau toko swalayan, serta kontribusi nilai ekspor yang turut mendorong peningkatan nilai transaksi perdagangan di daerah.

.

2. Renstra Tahun 2025-2029

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	**Renstra 2025-2029**					16,27	14,65	15,61	15,58	15,84	16,05
		Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK)	**Renstra 2025-2029**					20,54	20,38	20,47	20,54	20,53	20,69
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	**Renstra 2025-2029**					2,2	1,98	2,00	2,05	2,15	2,21
3	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	**Renstra 2025-2029**					6,78					8,45

1. Rasio PDRB Industri Pengolahan tahun 2021-2025 Mengalami Penurunan ditahun 2023 bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.03% hal ini disebabkan karena Pertumbuhan sektor lain yang lebih tinggi Meskipun nilai tambah Industri Pengolahan tetap meningkat, laju pertumbuhan sektor-sektor lain seperti perdagangan, konstruksi, dan jasa lebih cepat, sehingga porsi (rasio) Industri Pengolahan terhadap total PDRB mengalami penurunan tipis, Normalisasi kinerja industri pascapemulihan ekonomi Tahun 2022 merupakan periode pemulihan ekonomi yang relatif kuat, sementara pada tahun 2023 pertumbuhan industri cenderung kembali ke pola yang lebih moderat, sehingga kontribusinya terhadap total PDRB sedikit menurun. Realisasi Kinerja tahun 2025 Masih Menggunakan Realisasi tahun 2024 hal ini disebabkan karena data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk Belum release. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri
2. Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) Tahun 2021-2025 mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena Meningkatnya aktivitas perdagangan masyarakat Seiring pemulihan dan stabilisasi ekonomi, aktivitas jual beli barang kebutuhan pokok maupun nonpokok terus meningkat, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap total PDRB, Dukungan daya beli dan mobilitas masyarakat Membaiknya mobilitas dan aktivitas ekonomi masyarakat pascapandemi meningkatkan volume transaksi perdagangan dan jasa terkait, Adaptasi pelaku usaha terhadap digitalisasi perdagangan Pemanfaatan

   teknologi informasi, pemasaran daring, dan sistem pembayaran non-tunai membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi usaha perdagangan
3. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri dari tahun 2021-2025 mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena Pemulihan dan stabilisasi kinerja sektor industry Seiring membaiknya kondisi ekonomi pascapandemi, aktivitas produksi industri kembali berjalan normal dan terus meningkat dari tahun ke tahun,Meningkatnya permintaan terhadap produk industry Kebutuhan pasar, baik untuk konsumsi lokal maupun distribusi ke wilayah sekitar, mendorong pelaku industri meningkatkan volume dan kapasitas produksi serta Pembinaan dan dukungan pemerintah daerah Program fasilitasi perizinan, peningkatan kualitas produk, penguatan IKM, serta pendampingan usaha mendorong peningkatan nilai tambah industri.
4. Persentase Peningkatan Nilai sector Perdagangan tahun 2021- Tahun 2025 mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena Meningkatnya aktivitas perdagangan masyarakat Seiring pemulihan dan pertumbuhan ekonomi daerah, volume transaksi perdagangan

barang dan jasa terus meningkat dari tahun ke tahun, Membaiknya daya beli dan mobilitas masyarakat Peningkatan pendapatan masyarakat serta kelancaran aktivitas ekonomi mendorong pertumbuhan konsumsi, yang berdampak langsung pada nilai sektor perdagangan, Adaptasi terhadap digitalisasi perdagangan Pemanfaatan platform daring, media sosial, dan sistem pembayaran non-tunai meningkatkan jangkauan pasar dan efisiensi usaha perdagangan, Program fasilitasi usaha, pembinaan UMKM, serta stabilisasi harga dan pasokan barang turut mendorong peningkatan kinerja sektor perdagangan.

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan standard Nasional (Minimal dengan Regional/Provinsi/Kabupaten yang berbatasan)

Tabel 3.1.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional (Berdasarkan RPD 2024-2026)

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Stándar Kabupaten jombang	Realisasi 2025	Posisi Kinerja
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri	5,9	6,71	Diatas
2	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri			
3	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan	4,24	6,10	Diatas
3.	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan			

*capaian kinerja PDRB tahun 2024

1. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri

   Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri Kabupaten Nganjuk pada tahun 2025 sebesar 6,71%**,** lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri Kabupaten Jombang yang sebesar 5,90%**.** Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja sektor industri di Kabupaten Nganjuk diatas rata-rata pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Jombang Pertumbuhan yang relatif lebih tinggi tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas industri di Kabupaten Nganjuk berkembang cukup dinamis**,** didukung oleh kontribusi industri pengolahan serta pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan industri yang berjalan efektif. Capaian ini juga mencerminkan adanya daya saing sektor industri daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meskipun masih perlu terus ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas pertumbuhan pada periode selanjutnya

2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Kabupaten Nganjuk pada tahun 2025 sebesar 6,10%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Kabupaten Jombang yang sebesar 4,24%**.** Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sektor perdagangan di Kabupaten Nganjuk berkembang diatas dibandingkan rata-rata Kabupaten Jombang Capaian tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas perdagangan di Kabupaten Nganjuk masih tumbuh secara positif**,** didukung oleh pergerakan perdagangan besar dan eceran serta peran sektor perdagangan dalam menopang perekonomian daerah. Meskipun demikian, upaya penguatan daya saing dan peningkatan skala usaha perdagangan tetap perlu dilakukan guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan pada periode selanjutnya.

Tabel 3.1.4.1

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standard Nasional

(Berdasarkan RPJMD 2025-2029)

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Stándar Kabupaten Jombang	Realisasi Kinerja Tahun 2025
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	22,61	16,05
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri		
3	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	23,99	20,69
4	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan		

*capaian kinerja PDRB tahun 2024

1. Rasio PDRB Industri Pengolahan

Rasio PDRB Industri Pengolahan Kabupaten Nganjuk pada tahun 2025 tercatat sebesar 16,05%**,** masih lebih rendah dibandingkan rasio PDRB Industri Pengolahan Kabupaten Jombang yang mencapai 22,61%**.** Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri pengolahan terhadap total PDRB di Kabupaten Nganjuk belum sebesar rata-rata kontribusi industri pengolahan di Kabupaten Jombang Perbedaan rasio tersebut dipengaruhi oleh struktur ekonomi daerah, di mana Kabupaten Nganjuk masih didominasi oleh sektor nonindustri pengolahan, serta skala dan jenis industri pengolahan yang relatif terbatas dibandingkan dengan wilayah industri Kabupaten Jombang . Meskipun demikian, capaian rasio

sebesar 16,05% tetap menunjukkan adanya kontribusi sektor industri pengolahan yang signifikan terhadap perekonomian daerah dan menjadi potensi yang perlu terus dikembangkan melalui penguatan hilirisasi, peningkatan nilai tambah, serta perluasan investasi industri pengolahan.

2. Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK)
   Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2025 tercatat sebesar 20,69% belum sebesar rata-rata rasio PDRB sektor yang sama di Kabupaten Jombang sebesar 23,99%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor terhadap perekonomian daerah di Kabupaten Nganjuk masih relatif lebih kecil dibandingkan dengan daerah pembanding. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain skala aktivitas perdagangan yang belum sebesar daerah lain, jumlah dan kapasitas pelaku usaha perdagangan yang masih berkembang, serta jaringan distribusi dan pusat perdagangan yang belum sepenuhnya optimal.

A5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

1. Renstra Tahun 2024-2026

Tabel 3.1.5

Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Kinerja

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri (*)	Renstra 2024-2026	6,32	6,71	106,17	**Faktor Pendukung** 1. **Meningkatnya aktivitas produksi industri**, khususnya pada industri pengolahan yang menunjukkan pertumbuhan output secara berkelanjutan.	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							kelangsungan proses produksi industri. 4. **Stabilitas iklim usaha dan investasi daerah**, yang mendorong pelaku industri untuk mempertahankan dan meningkatkan kapasitas produksinya. 5. **Peningkatan efisiensi proses produksi**, baik melalui perbaikan manajemen usaha maupun pemanfaatan teknologi produksi secara bertahap. **Faktor Penghambat**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							1. **Keterbatasan permodalan dan teknologi** pada sebagian industri kecil dan menengah, sehingga peningkatan kapasitas produksi belum merata. 2. **Fluktuasi permintaan pasar**, yang mempengaruhi volume produksi dan nilai tambah industri pada periode tertentu. 3. **Kenaikan biaya input produksi**, seperti bahan baku, energi, dan	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							distribusi, yang berdampak pada efisiensi dan daya saing industri. 4. **Keterbatasan kualitas sumber daya manusia industri**, terutama dalam penerapan teknologi dan inovasi produksi. 5. **Ketergantungan pada pasar tertentu**, yang menyebabkan industri rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi eksternal.	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
2		Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan (*)	Renstra 2024-2026	6,77	6,10	90,10	**Faktor Pendukung** 1. **Masih berjalannya aktivitas perdagangan besar dan eceran**, termasuk reparasi kendaraan bermotor, yang tetap memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi	M**endorong peningkatan daya beli dan volume transaksi perdagangan** melalui penguatan kegiatan promosi produk lokal, bazar, dan event

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							daerah. 2. **Peran sektor perdagangan sebagai penopang utama perekonomian daerah**, sehingga aktivitas distribusi barang dan jasa tetap berlangsung meskipun pertumbuhan belum optimal. 3. **Pelaksanaan program dan kegiatan pembinaan perdagangan**, seperti fasilitasi pedagang, promosi produk lokal, dan peningkatan fungsi	perdagangan yang terintegrasi dengan sektor lain. □ **Memperkuat pembinaan pedagang dan pelaku usaha perdagangan**, khususnya pedagang kecil dan menengah, melalui pendampingan manajemen usaha, peningkatan kualitas layanan, serta fasilitasi

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							sarana perdagangan. 4. **Dukungan jaringan distribusi dan aksesibilitas wilayah**, yang memungkinkan arus barang dan jasa tetap berjalan. 5. **Adaptasi pelaku usaha terhadap perubahan pola perdagangan**, termasuk pemanfaatan metode pemasaran yang lebih fleksibel. **Faktor Penghambat** 1. **Belum pulihnya daya beli masyarakat**	akses permodalan. **Mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana perdagangan**, seperti pasar rakyat dan pusat distribusi, guna meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan intensitas aktivitas perdagangan. **Mendorong diversifikasi dan perluasan pasar**,

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							secara merata, yang berdampak pada volume transaksi perdagangan. 2. **Fluktuasi permintaan dan perubahan pola konsumsi masyarakat**, yang mempengaruhi stabilitas pertumbuhan sektor perdagangan. 3. **Persaingan usaha yang semakin ketat**, baik antar pelaku usaha lokal maupun dengan produk dari luar daerah. 4. **Keterbatasan permodalan dan skala**	termasuk pemanfaatan saluran pemasaran digital dan jejaring distribusi antar daerah, untuk meningkatkan jangkauan penjualan pelaku usaha perdagangan. □ **Memperkuat koordinasi lintas perangkat daerah dan pemangku kepentingan**,

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							usaha pedagang, khususnya pedagang kecil dan menengah, sehingga kemampuan ekspansi usaha masih terbatas. 5. **Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana perdagangan**, yang berdampak pada efisiensi dan kenyamanan aktivitas perdagangan.	dalam rangka menjaga stabilitas pasokan dan harga barang kebutuhan pokok serta kelancaran distribusi. □ **Meningkatkan daya saing sektor perdagangan**, melalui penataan usaha, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta penguatan kemitraan antara pedagang, distributor, dan pelaku usaha lainnya.

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
3.	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2024-2026	2,2	2,46	111,82	**Faktor Pendukung** 1. **Meningkatnya aktivitas dan kapasitas produksi industri**, khususnya pada industri kecil dan menengah, yang mendorong kenaikan nilai output industri. 2. **Efektivitas pelaksanaan program pembinaan dan**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							pengembangan industri, seperti pendampingan usaha, peningkatan kualitas produk, serta fasilitasi pemasaran. 3. **Pemanfaatan bahan baku lokal yang relatif memadai**, sehingga mendukung kelancaran proses produksi dan efisiensi biaya. 4. **Peningkatan efisiensi dan produktivitas proses produksi**, baik melalui perbaikan manajemen usaha	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							maupun penerapan teknologi produksi secara bertahap. 5. **Stabilitas permintaan pasar terhadap produk industri daerah**, yang mendukung peningkatan nilai produksi secara berkelanjutan. **Faktor Penghambat** 1. **Keterbatasan permodalan dan teknologi** pada sebagian pelaku industri, sehingga	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							peningkatan skala dan nilai produksi belum merata. 2. **Fluktuasi harga bahan baku dan biaya input produksi**, yang berpotensi menekan margin usaha industri. 3. **Keterbatasan kualitas sumber daya manusia industri**, khususnya dalam penguasaan teknologi dan inovasi produk. 4. **Ketergantungan pada pasar tertentu**, yang menyebabkan	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							kerentanan terhadap perubahan permintaan. 5. **Keterbatasan sarana pendukung produksi dan distribusi**, yang dapat mempengaruhi efisiensi dan kelancaran peningkatan nilai produksi	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
4	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan	Renstra 2024-2026	2,18	3,66	167,88	**Faktor Pendorong** 1. **Masih berlangsungnya aktivitas perdagangan di pasar rakyat, toko swalayan, dan kegiatan ekspor**, sehingga tetap memberikan kontribusi terhadap omzet sektor perdagangan. 2. **Peran sektor perdagangan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian daerah**, yang menjaga stabilitas perputaran	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							barang dan jasa. 3. **Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan fasilitasi perdagangan**, seperti penataan pasar, promosi produk lokal, dan dukungan terhadap pelaku usaha perdagangan. 4. **Ketersediaan sarana perdagangan**, khususnya pasar rakyat yang menjadi pusat aktivitas transaksi masyarakat. 5. **Adanya adaptasi**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							pelaku usaha perdagangan terhadap perubahan pola transaksi, termasuk penerapan strategi penjualan yang lebih fleksibel. **Faktor Penghambat** 1. **Belum optimalnya peningkatan daya beli masyarakat**, yang berdampak pada pertumbuhan omzet perdagangan. 2. **Fluktuasi permintaan dan perubahan pola konsumsi masyarakat**,	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							sehingga peningkatan omzet tidak terjadi secara merata. 3. **Persaingan usaha yang semakin ketat**, baik antar pelaku usaha lokal maupun dengan pelaku usaha dari luar daerah. 4. **Keterbatasan permodalan dan skala usaha pedagang**, khususnya pedagang kecil dan menengah, sehingga kemampuan meningkatkan omzet masih terbatas.	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							5. **Keterbatasan data omzet tahun berjalan**, karena penghitungan masih menggunakan data tahun sebelumnya akibat data resmi terbaru belum dirilis, yang mempengaruhi akurasi pengukuran realisasi.	

2. Renstra Tahun 2025 - 2029

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
1.	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	Renstra 2025-2029	16,27	16,05	98,65	**Faktor Pendorong** 1. **Masih berjalannya aktivitas industri pengolahan secara relatif stabil**, sehingga tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB daerah. 2. **Pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan industri pengolahan**, khususnya pada industri kecil dan menengah, yang mendorong peningkatan kapasitas	.

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							pengembangan sektor industri, yang menciptakan iklim usaha yang kondusif. **Faktor Penghambat** 1. **Belum meratanya pertumbuhan industri pengolahan**, terutama pada subsektor dan skala usaha tertentu. 2. **Keterbatasan permodalan dan teknologi produksi**, khususnya pada industri kecil dan menengah, sehingga	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							peningkatan kapasitas produksi belum optimal. 3. **Kenaikan biaya input produksi**, seperti bahan baku, energi, dan distribusi, yang mempengaruhi efisiensi usaha industri. 4. **Persaingan dengan produk dari luar daerah**, yang berdampak pada pangsa pasar industri pengolahan lokal. 5. **Pertumbuhan sektor**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							ekonomi lain yang relatif lebih cepat, sehingga mempengaruhi besaran rasio kontribusi industri pengolahan terhadap total PDRB daerah.	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
2		Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra 2025-2029	20,54	20,69	100,73	**Faktor Pendorong** 1. **Tingginya aktivitas perdagangan besar dan eceran**, termasuk jasa reparasi mobil dan sepeda motor, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB daerah. 2. **Peran strategis sektor perdagangan dalam struktur perekonomian daerah**, sehingga tetap menjadi salah satu sektor utama penopang PDRB. 3. **Ketersediaan sarana**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							dan prasarana perdagangan, seperti pasar rakyat dan toko modern, yang mendukung kelancaran aktivitas perdagangan. 4. **Kelancaran distribusi barang dan jasa**, yang menjaga stabilitas pasokan dan aktivitas perdagangan. 5. **Adaptasi pelaku usaha perdagangan terhadap dinamika pasar**, termasuk penyesuaian strategi usaha dalam	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							menghadapi perubahan pola konsumsi masyarakat. **Faktor Penghambat** 1. **Fluktuasi aktivitas perdagangan**, yang dipengaruhi oleh perubahan daya beli dan pola konsumsi masyarakat. 2. **Persaingan usaha yang semakin ketat**, baik antar pelaku usaha lokal maupun dengan produk dari luar daerah. 3. **Belum optimalnya peningkatan nilai**	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							tambah sektor perdagangan, sehingga rasio kontribusi terhadap PDRB cenderung stabil. 4. **Ketergantungan sektor perdagangan terhadap kondisi ekonomi makro**, yang mempengaruhi kinerja secara keseluruhan. 5. **Pertumbuhan sektor ekonomi lain yang relatif cepat**, sehingga mempengaruhi besaran rasio kontribusi sektor perdagangan terhadap total PDRB daerah.	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							- Faktor Penghambat : Keterbatasan modal, kualitas tenaga kerja yang belum merata, penguasaan teknologi yang masih rendah, serta infrastruktur yang belum optimal dan ketidakstabilan ekonomi juga menjadi faktor yang memperlambat perkembangan sektor industri	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	Renstra 2025-2029	6,78	8,45	124,63	***Faktor Pendukung*** 1. **Meningkatnya volume transaksi perdagangan** baik pada perdagangan besar maupun eceran. 2. **Stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok** yang terjaga sehingga	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							mendukung kelancaran aktivitas pasar. 3. **Penguatan peran pasar rakyat dan pusat distribusi**, sehingga perputaran barang lebih efektif. 4. **Digitalisasi perdagangan dan adaptasi pelaku usaha terhadap marketplace**, yang memperluas akses pasar. 5. **Dukungan program pembinaan, fasilitasi promosi, dan kemitraan usaha**, yang	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal. 6. **Kondisi ekonomi daerah yang relatif stabil**, sehingga daya beli masyarakat tetap terjaga. ***Faktor Penghambat*** 1. **Fluktuasi harga komoditas tertentu**, terutama komoditas pangan strategis. 2. **Persaingan dengan platform perdagangan skala nasional**, yang berpotensi mengurangi	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan Renstra 2024-2026 Renstra 2025-2029	Target	Realisasi	Capaian	Faktor Pendukung atau Penghambat	Alternatif Solusi
							transaksi di pasar lokal. 3. **Keterbatasan akses permodalan bagi sebagian pelaku usaha kecil**, yang membatasi ekspansi usaha. 4. **Ketergantungan pada pasokan dari luar daerah**, yang mempengaruhi stabilitas distribusi dan harga. 5. **Perubahan pola konsumsi masyarakat**, yang semakin selektif dan berbasis digital.	

Tabel 3.1.6

Efisiensi Penggunaan sumber Daya

1. Renstra 2024-2026

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri (*)	Renstra 2024-2026	106,17	87,68	18,49
	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2024-2026	111,82	87,68	24,14
2	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan (*)	Renstra 2024-2026	90,10	87,68	2,42
	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan	Renstra 2024-2026	167,88	87,68	80,2

1. Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Industri

Realisasi kinerja indikator Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Industri mencapai 105,54%**,** yang menunjukkan bahwa target kinerja telah terlampaui**.** Sementara itu, realisasi anggaran sampai dengan tribulan 3 tercatat sebesar 87,68%**,** sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 17,86%**.** Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sektor industri berjalan efektif dan efisien, karena dengan pemanfaatan anggaran yang tidak terserap sepenuhnya, target kinerja tetap dapat dilampaui.

1. Aspek Efektivitas
   - Pertumbuhan sektor industri menunjukkan tren positif dan berada di atas target yang ditetapkan.
   - Program pembinaan, fasilitasi industri kecil dan menengah (IKM), serta penguatan nilai produksi industri memberikan dampak terhadap peningkatan output sektor industri.
2. Aspek Efisiensi
   - Realisasi anggaran yang lebih rendah dari pagu namun menghasilkan capaian kinerja di atas 100% menunjukkan optimalisasi penggunaan sumber daya.
   - Efisiensi sebesar 17,86% mengindikasikan adanya penghematan belanja tanpa mengurangi kualitas output

Capaian kinerja sebesar 105,54% dengan tingkat efisiensi 17,86% menunjukkan bahwa sasaran *Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan* pada indikator pertumbuhan PDRB sektor industri telah terlaksana secara optimal. Kedepan, perlu penguatan inovasi, hilirisasi produk, serta peningkatan daya saing industri berbasis teknologi untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri

Realisasi kinerja indikator Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri mencapai 111,82%**,** yang menunjukkan bahwa target telah terlampaui secara signifikan**.** Sementara itu, realisasi anggaran sampai dengan Tribulan 3 tercatat sebesar 87,68%**,** sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 24,14%**.** Capaian tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sektor perindustrian berjalan sangat efektif dan efisien, karena dengan serapan anggaran di bawah 100%, kinerja justru melampaui target yang ditetapkan.

1. **Aspek Efektivitas**
   - Peningkatan nilai produksi industri melebihi proyeksi yang ditetapkan dalam Renstra.
   - Program pembinaan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas dan output produksi.
   - Meningkatnya permintaan pasar terhadap produk industri lokal turut mendorong pertumbuhan nilai produksi.
2. **Aspek Efisiensi**
   - Realisasi anggaran sebesar 87,68 % dengan capaian kinerja 111,82% menunjukkan optimalisasi penggunaan sumber daya.
   - Efisiensi sebesar 24,14% mengindikasikan adanya penghematan belanja tanpa mengurangi capaian output dan outcome.

3. Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan

Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan Tahun 2025 mencapai 90,10%. Realisasi anggaran sampai dengan tribulan 3 tercatat sebesar 87,68%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 2,42%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja indikator dapat direalisasikan dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat capaian kinerja, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan pada sektor perdagangan dapat dikatakan cukup efisien dalam mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

1. **Aspek Efektivitas**

   Capaian kinerja indikator **Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan Tahun 2025** sebesar **90,10%** menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada sektor perdagangan telah mampu mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan meskipun belum sepenuhnya mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan cukup efektif dalam mendorong pertumbuhan sektor perdagangan, melalui berbagai upaya pembinaan pelaku usaha, peningkatan aktivitas perdagangan, serta dukungan terhadap kelancaran distribusi barang dan jasa di daerah

2. **Aspek Efisiensi**

   Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tercatat sebesar **87,68%**, lebih rendah dibandingkan dengan tingkat capaian kinerja sebesar **90,10%**, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 2,42%**.** Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dapat direalisasikan dengan penggunaan sumber daya anggaran yang relatif lebih hemat. Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan pada sektor perdagangan dapat

dikatakan cukup efisien karena mampu menghasilkan capaian kinerja yang baik dengan pemanfaatan anggaran yang optimal**.**

4. Persentase Peningkatan Omzet Sektor Perdagangan

Realisasi kinerja indikator Persentase Peningkatan Omzet Sektor Perdagangan mencapai 167,89%, yang menunjukkan bahwa capaian masih belum memenuhi target Renstra karena realisasi yang disajikan adalah realisasi Tribulan 3 . Realisasi anggaran yang disajikan adalah realisasi tribulan 3 tercatat sebesar 87,68% sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 80,2

1. Aspek Efektivitas

Realisasi kinerja indikator Persentase Peningkatan Omzet Sektor Perdagangan mencapai 167,89% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja indikator telah melampaui target Renstra, meskipun data yang digunakan merupakan realisasi sampai dengan Triwulan III. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada sektor perdagangan telah berjalan dengan baik serta mampu mendorong peningkatan aktivitas perdagangan yang berdampak pada kenaikan omzet. Dengan demikian, dari sisi efektivitas, pelaksanaan program dapat dikatakan sangat efektif karena realisasi kinerja jauh melebihi target yang ditetapkan.

2. Aspek Efisiensi

Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tercatat sebesar 87,68%, sedangkan capaian kinerja indikator mencapai 167,89%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 80,2%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan anggaran yang belum sepenuhnya terserap, kinerja yang dihasilkan sudah mampu melampaui target yang direncanakan. Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan pada sektor perdagangan dapat dinilai cukup efisien, karena capaian kinerja yang tinggi dapat diperoleh dengan pemanfaatan anggaran yang relatif lebih rendah dibandingkan hasil kinerja yang dicapai

2. Renstra Tahun 2025-2029

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	Renstra 2025-2029	98,65	93,58	5,07
2	Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri	Persentase Peningkatan Nilai Produksi industri	Renstra 2024-2026	100,73	93,58	6,87
3	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra 2025-2029	100,73	93,58	7,15
4	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	Renstra 2024-2026	124,63	93,58	31,05

1. Rasio PDRB Industri Pengolahan

Realisasi kinerja indikator Rasio PDRB Industri Pengolahan mencapai **98,65%**, yang menunjukkan bahwa capaian masih sedikit di bawah target yang telah ditetapkan. Sementara itu, realisasi anggaran tercatat sebesar **93,58%**, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar **5,07%**.

1. Aspek Efektivitas

   Capaian kinerja sebesar 98,65% menunjukkan bahwa target hampir tercapai, namun masih terdapat deviasi sebesar 5,07%. Hal ini mengindikasikan perlunya optimalisasi program peningkatan nilai tambah industri agar kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB semakin meningkat.

2. Aspek Efisiensi

   Dengan realisasi anggaran 93,58% dan capaian kinerja mendekati target, tingkat efisiensi sebesar 5,07% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran relatif optimal, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan efektivitas agar output yang dihasilkan lebih maksimal Capaian kinerja sebesar **98,65%** dengan tingkat efisiensi **5,07%** menunjukkan bahwa sasaran Meningkatnya Nilai Tambah Sektor Perindustrian dan Perdagangan *t*elah berjalan cukup baik namun belum sepenuhnya optimal. Diperlukan penguatan strategi hilirisasi dan peningkatan produktivitas untuk mendorong kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB secara berkelanjutan

2. Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri

Realisasi kinerja indikator Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri mencapai **100,45%**, yang menunjukkan bahwa target Renstra telah tercapai bahkan sedikit melampaui target.Realisasi anggaran tercatat sebesar **93,58%**, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar **6,87%**.

1. Aspek Efektivitas

Capaian sebesar 100,45% menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka peningkatan produktivitas industri berjalan efektif dan mampu menghasilkan output serta outcome sesuai perencanaan.

2. Aspek Efisiensi

Dengan serapan anggaran 93,58% dan capaian kinerja di atas 100%, tingkat efisiensi 6,87% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran cukup optimal dan mampu menghasilkan kinerja maksimal tanpa harus menyerap seluruh pagu anggaran.

Capaian kinerja sebesar 100,45% dengan tingkat efisiensi 6,87% menunjukkan bahwa

sasaran Meningkatnya Nilai Produktivitas Industri *telah* terlaksana secara efektif dan efisien**.** Kedepan, diperlukan penguatan inovasi, hilirisasi produk, serta perluasan akses pasar guna menjaga pertumbuhan produktivitas industri secara berkelanjutan dan meningkatkan kontribusi sektor industri terhadap perekonomian daerah.

3. Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK)

Realisasi kinerja indikator Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) mencapai 100,73%, yang menunjukkan bahwa capaian hampir sepenuhnya memenuhi target Renstra. Realisasi anggaran tercatat sebesar 93,58%, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 7,15%.

1. Aspek Efektivitas

Realisasi kinerja indikator Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) mencapai 100,73%**,** yang menunjukkan bahwa capaian kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan sektor perdagangan berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian daerah

2. Aspek Efisiensi

Realisasi anggaran tercatat sebesar 93,58%**,** lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja yang mencapai 100,73%**,** sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar 7,15%**.** Kondisi ini menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai bahkan melampaui target dengan penggunaan anggaran yang lebih rendah dari capaian kinerjanya. Dengan demikian, pelaksanaan program dan kegiatan dapat dikatakan **efisien** karena mampu menghasilkan kinerja yang optimal dengan pemanfaatan anggaran yang relatif hemat.

4. Persentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan

Realisasi kinerja indikator Persentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan mencapai 124,63%**,** yang menunjukkan bahwa target Renstra telah tercapai bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan. Realisasi anggaran tercatat sebesar **93,58%**, sehingga diperoleh tingkat efisiensi sebesar **31,05%**.

1. Aspek Efektivitas

Capaian sebesar 124,63% menunjukkan bahwa program dan kegiatan dalam rangka peningkatan nilai sektor perdagangan telah berjalan efektif, dengan hasil yang sesuai dan sedikit melebihi target perencanaan.

2. Aspek Efisiensi

Tingkat efisiensi sebesar 31,05% menunjukkan bahwa penggunaan anggaran relatif optimal dan proporsional dengan capaian kinerja. Serapan anggaran yang tinggi diikuti dengan capaian indikator di atas 100% mencerminkan konsistensi pelaksanaan program berbasis hasil (result oriented).

Capaian kinerja sebesar 124,63% dengan tingkat efisiensi 31,05% menunjukkan bahwa sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan telah terlaksana secara efektif dan efisien. Ke depan, diperlukan konsistensi penguatan daya saing pelaku usaha, stabilisasi harga, serta pengembangan sistem perdagangan yang adaptif terhadap dinamika ekonomi agar pertumbuhan nilai sektor perdagangan dapat terjaga secara berkelanjutan.

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tabel 3.1.7

Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

1. Renstra 2024-2026

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri (*)	Renstra 2024-2026	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Nilai SAKIP DISPERINDAG**	85,30	82,30	96,48%
2.	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2024-2026	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17 Dokumen	24 Dokumen	141,18%
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	17 Dokumen	15 Dokumen	88,24%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Dokumen	6 Dokumen	150%
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	3 Dokumen	75%
				Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	104 Dokumen	94 Dokumen	90,38%
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	70 orang/bulan	64 orang/bulan	91,42%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	60 Dokumen	74 Dokumen	123,33%
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	25 Laporan	19 Laporan	76%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	4 Dokumen	3 Dokumen	75%
				Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	10 Paket	8 Paket	80%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	8 Paket	6 Paket	75%
				Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	12 Paket	7 Paket	58,33%
				Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundangundangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundangundangan yang disediakan	12 Dokumen	9 Dokumen	75%
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	4 Laporan	0 Laporan	0 %
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi	4 Laporan	0 Laporan	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 Unit	20 Unit	166,67%
				Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan	4 Unit	7 Unit	175%
				Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	25 Unit	13 Unit	52%
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Laporan	0 Laporan	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	**1 Laporan**	**100%**
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	**0 Laporan**	**0%**
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	**0 Laporan**	**0%**
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah	7 Unit	**183 Unit**	**2.614,29%**

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1 Unit	1 Unit	100%
				Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	24 Unit	16 Unit	66,67%
				Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	10 Unit	111 Unit	1.110%
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	20 Unit	55 Unit	275%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah Pada Perangkat daerah	1 Dokumen	0 Dokumen	0%
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	18 Laporan	0 Laporan	0%
	Meningkatnya daya saing industri dan Perdagangan				**Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Industri**	**6,32**	**6,71**	**106,17**
	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian				**Persentase Peningkatan Nilai Produski Industri**	**2,2**	**2,46**	**111,82**

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	**Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun**	**57%**	**28,56%**	**50,11%**
				Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan	7 Dokumen	2 Dokumen	28,57%
					Industri Kabupaten /Kota			
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri	1 Dokumen	0 Dokumen	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5.				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisa si dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	2 Dokumen	1 Dokumen	0%
6.			Renstra 2024-2026	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industr	1 Dokumen	0 Dokumen	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan	2 Dokumen	1 Dokumen	50%
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri	**Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri**	**79%**	**58,97%**	**74,65%**

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	33 Dokumen	8 Dokumen	24,24%
				Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor	7 Dokumen	8 Dokumen	114,29%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko			
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	**Persentase pengelolaan data dalam SIINas**	25%	**18,84%**	**75,36%**
				Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI dan IPKI kewenangan Kabupaten/Kota	4 Dokumen	1 Dokumen	25%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industry serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas	2 Dokumen	1 Dokumen	50%
				Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
				kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas			

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan				Pertumbuhan PDRB (ADHK) Sektor Perdagangan	6,77	6,10	90,10
	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan				Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan	2,18%	3,66	167,88
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	**Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan**	90%	48%	53,33%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG	90%	48%	53,33%
				Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	25 Dokumen	12 Dokumen	48%
				Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	2 Dokumen	0 Dokumen	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui SistemPelayanan PerizinanBerusaha Terintegrasi Secara Elektronik	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	**Omzet Perdagangan**	1.089 Milyar	737,32 Milyar	67,71%
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	8 unit	**0 unit**	**0%**

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	6 unit	0 unit	100%
7	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra 2024-2026	**Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya**	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	35 Pasar	35 Pasar	100%
8.	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	Renstra 2024-2026	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	1 Dokumen	0 Dokumen	0%
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	**Presentase Kinerja Realisasi Pupuk**	96%	64,38%	67,06%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota	4 Laporan	3 Laporan	**75%**
				Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	4 Laporan	3 Laporan	75%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	2 Laporan	2 Laporan	100%
				Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Laporan	3 Laporan	75%
				Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%	4 Laporan	3 Laporan	75%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Program Pengembangan Ekspor	**Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor**	60%	**0%**	**0%**
				Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi	12 Pelaku Usaha	0 Pelaku Usaha	0%
				misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	10 Pelaku Usaha	0 Pelaku Usaha	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Peningkatan Citra Produk Ekspor	Jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi	5 Produk	2 Produk	40%
				Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	**Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku**	85,55%	53,64%	62,70%
				Pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan	Jumlah Pelaksanaan metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan	8555 UTTP	4589 UTTP	53,64%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang	8555 Unit	4589 UTTP	53,64%
				Pengawasan/Peny ul uhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina	750 Orang	471 Orang	62,8%
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**	58,44 %	122%	208,76%
				Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	100 UMKM	55 UMKM	55%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	100 UMKM	100 UMKM	100%

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan /Kegagalan Pencapaian Kinerja

A. Analisis Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Renstra 2024-2026

1. Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

   Nilai SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar 85,30 dan terealisasi sebesar 82,30 dengan Tingkat capaian Kinerja Sebesar 96,48% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Konsistensi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui penyelarasan dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, dan pelaporan kinerja secara berjenjang, Meningkatnya kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja, terutama dalam penyusunan indikator yang lebih terukur serta keterkaitan antara program, kegiatan, dan anggaran, Penguatan monitoring dan evaluasi internal, sehingga capaian program dapat dipantau secara berkala dan dilakukan perbaikan lebih dini, Komitmen pimpinan dan perangkat daerah dalam mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas.

   Dengan capaian 96,48%, kinerja pada indikator Nilai SAKIP menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas telah berjalan dengan baik, namun tetap memerlukan penyempurnaan agar target yang lebih tinggi pada periode berikutnya dapat tercapai secara optimal.

- Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar 17 Dokumen dan terealisasi sebesar 24 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 141,18% . Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Meningkatnya kebutuhan dokumen perencanaan dan pelaporan sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah pusat dan daerah, termasuk penyesuaian regulasi serta penyelarasan dokumen perencanaan tahunan dan perubahan**,**Penguatan fungsi koordinasi dan sinkronisasi antarbidang**,** sehingga proses penyusunan dokumen dapat diselesaikan tepat waktu. Komitmen pimpinan dan tim perencana dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja melalui kelengkapan dan ketepatan penyusunan dokumen. Meskipun capaian melebihi target, ke depan perlu dilakukan evaluasi terhadap penetapan target agar lebih realistis dan mencerminkan kebutuhan riil,

sehingga perencanaan kinerja menjadi lebih terukur dan proporsional.Dengan capaian sebesar 141,18%, indikator ini menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola perencanaan dan akuntabilitas perangkat daerah

- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 104 dokumen dan terealisasi sebesar 94 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 90,38%.Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Efisiensi dan penyederhanaan proses administrasi keuangan, sehingga beberapa dokumen yang sebelumnya terpisah dapat digabung atau disesuaikan dengan sistem aplikasi keuangan yang terintegrasi,Penyesuaian terhadap regulasi dan kebijakan pengelolaan keuangan daerah, yang menyebabkan perubahan jumlah dokumen yang harus diterbitkan, Adanya rasionalisasi kegiatan dan anggaran, yang berdampak pada berkurangnya kebutuhan dokumen administrasi tertentu.Dengan capaian sebesar 90,38%, indikator ini menunjukkan bahwa administrasi keuangan perangkat daerah tetap berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan, meskipun belum sepenuhnya mencapai target kuantitatif yang ditetapkan.
- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 3 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan Efisiensi dan penyederhanaan administrasi umum**,** sehingga terdapat dokumen yang tidak perlu diterbitkan secara terpisah karena telah terintegrasi dalam dokumen lain.Dengan capaian sebesar 75%, pelaksanaan administrasi umum tetap berjalan sesuai ketentuan dan mendukung kelancaran operasional perangkat daerah, meskipun secara kuantitatif belum sepenuhnya memenuhi target yang telah ditetapkan.karena Laporan disusun per tribulan
- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah yang disediakan menargetkan 12 unit dan terrealisasi sebesar 20 Unit tingkat capaian sebesar 166,67%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.Penggadaan yang dilaksanakan adalah Pengadaan CCTV 1 Unit, smart Tv 2 Unit, Printer 4 Unit, Pc Komputer 5 Unit, Laptop 1 Unit , Meja 7 unit

- Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 laporan dan terealisasi sebesar 1 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan penyediaan jasa penunjang yang berjalan sesuai jadwal**,** baik dalam hal administrasi, teknis, maupun pertanggungjawaban**.**kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyediaan surat menyurat, Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan , Penyediaan jasa Pelayanan Umum Kantor
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 unit dan terealisasi sebesar 183 unit dengan Tingkat capaian sebesar 2.614,29% hal ini disebabkan target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.sehingga perlu adanya evaluasi target dikala ada Perubahan anggaran , barang Milik Daerah yang dipelihara adalah Kendaraan Roda 4 , Kendaraan Roda 3, Laptop, Printer,PC, AC
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaporan Disusun di Tribulan 4 .

2. Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri.

   Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar 57% dan terealisasi sebesar 28,56% dengan Tingkat capaian sebesar 50,11%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena pengukurannya dilaksanakan pada TW 3

- Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 dokumen dan terealisasi sebesar 2 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 28,57%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam

kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan 4

3. Capaian Program pengendalian izin usaha industri

- Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar 79% dan terealisasi sebesar 58,97% dengan Tingkat capaian sebesar 74,65%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan 4
- Capaian Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 33 Dokumen dan terealisasi sebesar 8 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 24,24%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Industri Kecil dan Menengah

4. Capaian Program pengelolaan sistem informasi industri nasional.

   Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar 25% dan terealisasi sebesar 18,84% dengan Tingkat capaian sebesar 75,36%.

- Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 1 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 25%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pengukuran yang dilaksanakan pada tribulan 3

5. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan

- Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%.

  Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini

disebabkan karena realisasi di peroleh dari Jumlah Pengajuan izin yang di ajukan oleh pelaku usaha

- Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena realisasi di peroleh dari Jumlah Pengajuan izin yang di ajukan oleh pelaku usaha
- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar 2 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%.Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena realisasi di peroleh dari Jumlah Pengajuan izin yang di ajukan oleh pelaku usaha

6. Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan

   Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar 1.089 milyar dan terealisasi sebesar 737,32 milyar dengan Tingkat capaian sebesar *67,71%.* Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena realisasi diPeroleh dari Realisasi Tribulan 3

- Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 8 unit dan terealisasi sebesar 0 unit dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan 4
- Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 35 pasar dan terealisasi sebesar 35 pasar dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pembinaan dilaksanakan di 35 Pasar SeKabupaten Nganjuk

7. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

   Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar 96% dan terealisasi sebesar 90% dengan Tingkat capaian sebesar 93,75%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Koordinasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Satgas Pangan dan perangkat daerah lainnya, dalam menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok.
, Keterbatasan sumber daya pengawasan, baik dari sisi personel maupun jangkauan wilayah, sehingga belum seluruh target pengawasan dapat dipenuhi secara optimal. Meskipun belum mencapai target 96%, realisasi sebesar 90% menunjukkan bahwa upaya pengawasan harga telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif dalam mendukung stabilisasi harga di daerah. Ke depan, diperlukan penguatan sistem monitoring berbasis data serta peningkatan intensitas pengawasan agar target dapat tercapai secara optimal

- Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 3 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan dilaksanakan di Tribulan 4
- Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar 4 Laporan dan terealisasi sebesar 3 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan dilaksanakan di Tribulan 4

8. Capaian Program Pengembangan Ekspor dengan indikator Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor menargetkan 60% dan terealisasi sebesar 0% dengan Tingkat capaian sebesar 0% Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Kegiatan di Tribulan 4

- Capaian Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasilitasi

menargetkan 12 pelaku usaha dan terealisasi sebesar 0 Pelaku usaha dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Penyusunan Laporan dilaksanakan di Tribulan 4

9 Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen.

- Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar 85,55% dan terealisasi sebesar 53,64% dengan Tingkat capaian sebesar 62,70%. Penilaian Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Tera/Tera Ulang terbanyak di Tribulan 4
- Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar 8555 UTTP dan terealisasi sebesar 4589 UTTP dengan Tingkat capaian sebesar 53,64%. Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Tera/Tera Ulang terbanyak di Tribulan 4

10 Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk menargetkan sebesar 58,44% dan terealisasi sebesar 122% dengan Tingkat capaian sebesar 208,76%

- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar 100 UMKM dan terealisasi sebesar 55 UMKM dengan Tingkat capaian sebesar 55% Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan pameran masih ada di Tribulan 4

Tabel 3.1.7.1

Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

2. Renstra Tahun 2025-2029

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.			Renstra 2025-2029	**Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**	**Nilai SAKIP DISPERINDAG**	*82,31*	*82,30*	*99,99%*
2.			Renstra 2025-2029	**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)	*85,30*	*82,30*	*96,48%*
				Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran	*17 Dokumen*	*28 Dokumen*	164,71%
				Perangkat Daerah	dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	*17 Dokumen*	17 *Dokumen*	100%
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	*4 Dokumen*	*8 Dokumen*	*200%*
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	*3 Dokumen*	*3 Dokumen*	*100%*
				Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	*104 Dokumen*	*135 Dokumen*	*129,81%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	70 orang/bulan	64 orang/bulan	91,42%
				Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	*60 Dokumen*	109 Dokumen	181,67%
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	*1 Laporan*	*1 Laporan*	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	25 Laporan	25 Laporan	100%
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
				Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	10 Paket	10 Paket	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	3 Paket	100%
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	8 Paket	8 Paket	100%
				Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan	12 Paket	12 Paket	120%
				Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12 Unit	23 Unit	191,67%
				Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan	2 Unit	7 Unit	350%
				Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	13 Unit	16 Unit	123,08%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4 Laporan	3 Laporan	75%
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah	7 Unit	214 Unit	*3.057,14 %*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	1 Unit	1 Unit	*100%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	19 Unit	24 Unit	*126,32%*
				Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara	15 Unit	111 Unit	740%
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	112 Unit	75 Unit	*66,96%*
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
				Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	**Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun**	*57%*	*71,42%*	*125,30%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan		Renstra 2025-2029		Rasio PDRB Industri Pengolahan (*)	16,27	16,05	98,65
	Meningkatnya Nilai Produksi Industri				Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	2,2	2,21	100,45
5.				**Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota**	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota	*7 Dokumen*	*5 Dokumen*	*71,43%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana	*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	*100%*
					dan prasarana industri			
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat	2 Dokumen	2 Dokumen	*100%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	*0 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*
				Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat	*2 Dokumen*	*2 Dokumen*	*100%*
				Kabupaten/Kota	diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan			
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri	**Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri**	79%	79,48%	100,61%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan	33 Dokumen	9 Dokumen	27,27%
				IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota			

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	7 Dokumen	9 Dokumen	*128,57%*
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	**Persentase pengelolaan data dalam SIINas**	*25%*	25,08%	100,32%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industry untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
				Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) (Dokumen)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas (Dokumen)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra Tahun 2025-2029			20,54	20,69	100,73

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai Sektor Perdagangan	Renstra Tahun 2025-2029			6,78	8,45	124,63

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	**Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan**	90%	48%	53,33%
			Renstra Tahun 2025-2029	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses	2 Dokumen	0 Dokumen	0%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	2 Dokumen	0 Dokumen	0%
				Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG	90%	48%	53,33%
				Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	*25 Dokumen*	*15 Dokumen*	*60%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	**Omzet Perdagangan**	*1.089 Milyar*	*997,11 Milyar*	*91,56%*
				Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	3 unit	3 unit	100%
				Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	3 unit	3 unit	100%
				Pembinaan Terhadap	Jumlah Pembinaan	35 Pasar	35 Pasar	100%
				Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan			

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana DistribusiPerdagangan	*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	100%
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	**Presentase Kinerja Realisasi Pupuk**	96%	85,18%	88,72%
				Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota	4 Laporan	4 Laporan	100%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota	4 Laporan	4 Laporan	100%
				Program Pengembangan Ekspor	**Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor**	*60%*	45%	75%
				Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi	*12 Pelaku Usaha*	*9 Pelaku Usaha*	75%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan (Pelaku Usaha)	*10 Pelaku Usaha*	*7 Pelaku Usaha*	70%
				Peningkatan Citra Produk Ekspo	Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi	*5 Produk*	*2 Produk*	40%
					Materi Promosi (Produk)			
				Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	**Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku**	*85,55%*	*107,91%*	*126,14%*

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	jumlah alat ukur, alat takar, alat timbang, dan alat perlengkapan ditera ulang (unit)	8555 Unit	9.232 UTTP	*107,91%*
				Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina (orang)	*750 Orang*	*945 Orang*	126%
				PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	**Persentase pelaku usaha perdagangan yang terakses pasar (%)**	*58,44%*	*55,52%*	95%

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Pengguraan Produk Dalam Nogori	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	45 UMKM	100 UMKM	222,22%
				Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	100 UMKM	100 UMKM	100%

B. Analisis Capaian Kinerja Program dan Kegiatan Renstra 2025-2029

1. Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota. Nilai SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebesar 82,31 dan terealisasi sebesar 82,30 dengan Tingkat capaian sebesar 99,99% Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Konsistensi dalam penyelarasan dokumen perencanaan dan penganggaran, mulai dari Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja hingga LKjIP, sehingga keterkaitan antara perencanaan dan pelaporan kinerja terjaga dengan baik dan Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran perangkat daerah dalam mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas.Dengan capaian sebesar 99,99%, program ini menunjukkan dukungan yang sangat baik terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

- Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar 17 Dokumen dan terealisasi sebesar 28 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 164,71%. Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai . Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penyusunan 28 Dokumen yaitu LPPD, LKJIP, LKPJ Bupati, Laporan Capaian Kinerja Tribulan , Laporan Evaluasi Tribulan, DPA, RKA, Anggaran Kas, Gender, Penilaian Resiko, RKA Perubahan, DPA Perubahan, Anggaran Kas Perubahan
- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 104 dokumen dan terealisasi sebesar 135 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 129,81%. • Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Penguatan tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan**,** sehingga seluruh proses pencairan, penatausahaan, dan pelaporan didukung dokumen yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Optimalisasi penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan daerah, yang mendorong penerbitan dokumen secara lebih sistematis dan terdigitalisasi.
- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 4 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Capaian indicator kinerja Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena komitmen terhadap peningkatan akuntabilitas dan kerapian administrasi,

sehingga setiap dokumen yang menjadi kewajiban organisasi dapat diselesaikan sesuai ketentuan.Dengan capaian sebesar 100%, kegiatan administrasi umum menunjukkan bahwa pengelolaan tata usaha dan dukungan operasional perangkat daerah telah berjalan secara optimal dan sesuai perencanaan.

- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah yang disediakan menargetkan 12 unit dan terrealisasi sebesar 21 Unit tingkat capaian sebesar 191,67%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.Penggadaan yang dilaksanakan adalah Pengadaan CCTV 1 Unit, smart Tv 3 Unit, Printer 4 Unit, Pc Komputer 5 Unit, Laptop 1 Unit , Meja 7 unit
- Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 3 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 75% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena laporan terdiri dari 3 Kegiatan
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 unit dan terealisasi sebesar 214 unit dengan Tingkat capaian sebesar 3.057,14% hal ini disebabkan target pada waktu perubahan tidak dirubah sehingga realisasinya melebihi target.sehingga perlu adanya evaluasi target dikala ada Perubahan anggaran , barang Milik Daerah yang dipelihara adalah Kendaraan Roda 4 , Kendaraan Roda 3, Laptop, Printer,PC, AC
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar 1 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai

2. Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar 57% dan terealisasi sebesar 71,42% dengan Tingkat capaian sebesar 125,30%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai .

- Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri

Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 7 dokumen dan terealisasi sebesar 5 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 71,43%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan Meskipun capaian baru mencapai 71,43%, substansi utama perencanaan dan evaluasi pembangunan industri tetap terlaksana dan mendukung arah kebijakan pembangunan sektor industri daerah. Ke depan,

diperlukan penguatan perencanaan waktu, koordinasi lintas sektor, serta pengamanan ketersediaan data agar seluruh target dokumen dapat diselesaikan secara optimal.

3. Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar 79% dan terealisasi sebesar 79,48% dengan Tingkat capaian sebesar 100,61%. Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Penguatan Koordinasi lintas sector, Peningkatan Sosialisasi dan Pendampingan Kepada Pelaku usaha

- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 33 Dokumen dan terealisasi sebesar 9 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 27,27%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Industri Kecil dan Menengah

4. Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar 25% dan terealisasi sebesar 25,08% dengan Tingkat capaian sebesar 100,32%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena telah dilaksanakan Pendataan langsung ke pelaku industry dan Pemanfaatan system informasi dan basis data Industri

- Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan

Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar 4 dokumen dan terealisasi sebesar 4 dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 100% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena dilakukan Pendataan secara kontinyu dan efektif

5. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan

- Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha
- Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar 90% dan terealisasi sebesar 48% dengan Tingkat capaian sebesar 53,33%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha
- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar 2 Dokumen dan terealisasi sebesar 0 Dokumen dengan Tingkat capaian sebesar 0%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena karena Pelaksanaan Kegiatan diukur dari Pengajuan Dokumen permohonan ijin Dari Pelaku Usaha

6. Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar 1.089 milyar dan terealisasi sebesar 997,11 milyar dengan Tingkat capaian sebesar 91,56%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan Meningkatnya aktivitas perdagangan di pasar rakyat dan sarana distribusi lainnya, meskipun belum sepenuhnya pulih sesuai proyeksi awal, Upaya pembinaan dan penataan sarana distribusi perdagangan, yang mendukung kelancaran arus barang dan stabilitas pasokan, Adanya fluktuasi daya beli masyarakat, yang berpengaruh terhadap volume transaksi dan nilai omzet perdagangan. Meskipun belum mencapai target sebesar Rp1.089 milyar, realisasi sebesar Rp997,11 milyar menunjukkan bahwa program

peningkatan sarana distribusi perdagangan telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan aktivitas perdagangan daerah. Ke depan, diperlukan penguatan promosi perdagangan, peningkatan kualitas sarana distribusi, serta strategi peningkatan daya beli untuk mendorong capaian yang lebih optimal.

- Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 3 unit dan terealisasi sebesar 3 unit dengan Tingkat capaian sebesar 100% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai Pembangunan yang dilaksanakan adalah Pasar Sukomoro, Pasar Kertosono dan Pasar wage Baru
- Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar 35 pasar dan terealisasi sebesar 35 pasar dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai pembinaan dilaksanakan Kepada Pedagang di 35 Pasar Se Kabupaten Nganjuk

7. Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar 96% dan terealisasi sebesar 85,18% dengan Tingkat capaian sebesar 88,72%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai pembinaan dilaksanakan Kepada Pedagang di 35 Pasar Se Kabupaten Nganjuk

- Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar 4 laporan dan terealisasi sebesar 4 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai karena Penyusunan Laporan dilaksanakan 4 kali Pertribulan
- Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar 4 Laporan dan terealisasi sebesar 4 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai karena Penyusunan Laporan dilaksanakan 4 kali Pertribulan

8. Capaian Program Pengembangan Ekspor dengan indikator Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor menargetkan 60% dan terealisasi sebesar 45% dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai karena Pelaksanaan Kegiatan Mengikuti jadwal dari Provinsi dan mengikuti kegiatan di Kabupaten sehingga Kegiatan Pengembangan Ekspor terlaksana di tribulan 4

- Capaian Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasilitasi menargetkan 12 pelaku usaha dan terealisasi sebesar 9 Pelaku usaha dengan Tingkat capaian sebesar 75%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai karena Kurangnya Kesadaran Pelaku dalam Peningkatan daya saing

9. Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar 85,55% dan terealisasi sebesar 107,91% dengan Tingkat capaian sebesar 126,14%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya dukungan Kegiatan Pengawasan UTTP dan Penyuluhan Metrologi Legal

- Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar 8555 UTTP dan terealisasi sebesar 9232 UTTP dengan Tingkat capaian sebesar 107,91% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya dukungan Kegiatan Pengawasan UTTP dan Penyuluhan Metrologi Legal

10. Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk menargetkan sebesar 58,44% dan terealisasi sebesar 55,52% dengan Tingkat capaian sebesar 95% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena adanya Kesadaran dari Pelaku Usaha untuk mempromosikan produknya

- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar 45 UMKM dan terealisasi sebesar 155 UMKM dengan Tingkat capaian sebesar 344,44% Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal

ini disebabkan karena adanya Kesadaran dari Pelaku Usaha untuk mempromosikan produknya

5. Lampiran Bukti Dukung

Tabel 3.1.8

Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

1. Renstra tahun 2024- 2026

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor industri (*)	Renstra 2024-2026	6,32	6,71	106,17	https://drive.google.com/file/d/1ZsodnXXtDNa8BgSYDFCwe-Tw5GP3gSE_/view?usp=sharing
2.	Meningkatnya Produktivitas Perindustrian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2024-2026	2,2	2,46	111,82	https://drive.google.com/file/d/1OX1_hH1bl-yWrqAyOAQGMlDV6inKqsoF/view?usp=sharing
	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**Nilai SAKIP DISPERINDAG**		85,30	82,30	96,48%	https://drive.google.com/file/d/1KBmHhz23fiUCSZmwJA_aroY-ZniK90en/view?usp=sharing
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		17 Dokumen	24 Dokumen	141,18%	https://drive.google.com/file/d/1KBmHhz23fiUCSZmwJA_aroYZniK90en/view?usp=shari ng
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat		17 Dokumen	15 Dokumen	88,24%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Daerah	Daerah					https://drive.google.com/file/d/15Cun5BzJaPc5Fk0QQaWvHl4jhHC0d1FE/view?usp=sharing
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		4 Dokumen	6 Dokumen	150%	https://drive.google.com/file/d/1Ifrt5jp8Ix1EyTiOEIckVZlHp6aNvZ6K/view?usp=sharing
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		4 Dokumen	3 Dokumen	75%	https://drive.google.com/file/d/1J7XeL1H0fBEi1it7Mmhe6ELw70sO5rjw/view?usp=sharing
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		104 Dokumen	94 Dokumen	90,38%	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN		70 orang/bulan	64 orang/bulan	91,42%	https://drive.google.com/file/d/1zCyXIjLnZtxNctJoa6Od0TtWnhdO8Yj5/view?usp=sharing
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD		60 Dokumen	74 Dokumen	123,33%	https://drive.google.com/file/d/1jbJTFry-83GZ0n2lhHMQ25prIkAjhszx/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1xUNMRBNRnNit3iquknNwSNCu1QqVmMeY/view?usp=sharing
		Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD					
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD		25 Laporan	19 Laporan	76%	https://drive.google.com/file/d/1zeVNVXIdegsV44wSBnqKIFTFza2w7SNx/view?usp=sharing
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah		4 Dokumen	3 Dokumen	75%	
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan		10 Paket	8 Paket	80%	https://drive.google.com/file/d/1m5u_5v2RpXGG3Tf0dcAGiPtMrPIdu_1L/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan		8 Paket	6 Paket	75%	https://drive.google.com/file/d/1p9yvCHbuTW1Sc1_SiBLfoGcDxvNAN703/view?usp=sharing
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan		12 Paket	7 Paket	58,33%	https://drive.google.com/file/d/16k57O7cRGppNO2fvr-5rjZpyHOzoyEs-/view?usp=sharing
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundangundangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundangundangan yang disediakan		12 Dokumen	9 Dokumen	75%	https://drive.google.com/file/d/1mtBwAQZapVGs8wrdCbwt0ANdlqvap82J/view?usp=sharing
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu		4 Laporan	0 Laporan	0 %	https://drive.google.com/file/d/18RTKwzbbBe0AvVC_PT9AmO0mfYtelRyG/view?usp=sharing
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi		4 Laporan	0 Laporan	0%	https://drive.google.com/file/d/1rZNA4j2eCzjb1g_zhNmx3UdHvw4kZVhC/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		12 Unit	20 Unit	166,67%	
	Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan		4 Unit	7 Unit	175%	https://drive.google.com/file/d/1bUJnarBAW6ybYzxlvzRnyK60or5diUAm/view?usp=sharing
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan		25 Unit	13 Unit	52%	https://drive.google.com/file/d/1WCvZjdLGH7TLH96aMEHo_XeXVTmLkNkM/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		1 Laporan	0 Laporan	0%	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat		1 Laporan	**1 Laporan**	**100%**	https://drive.google.com/file/d/1n2rOQwI1H0ZNG4i8nCDry2mi7ZJzZ7Lk/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan		1 Laporan	**0 Laporan**	**0%**	https://drive.google.com/file/d/1ubO6Q_J2SUSLIBlsU2-md8TGI8tYA_Xm/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan		1 Laporan	**0 Laporan**	**0%**	https://drive.google.com/file/d/16bssZEAlbnsx_UOKXbMmMDxyOUrv0vEd/view?usp=sharing
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah		7 Unit	**183 Unit**	**2.614,29%**	
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya		1 Unit	1 Unit	100%	https://drive.google.com/file/d/1PqXuhBJGTQOKHvzRH_aJd63of4C-Gvei/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya		24 Unit	16 Unit	66,67%	https://drive.google.com/file/d/17KYHcwmNluYV1zIaLPI4Z4rmhid3UUdj/view?usp=sharing
	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara		10 Unit	111 Unit	1.110%	https://drive.google.com/file/d/1XjLbclJfUjKdNIB9OrvoM7r8daWfmrON/view?usp=sharing
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara		20 Unit	55 Unit	275%	https://drive.google.com/file/d/1nykRuKYVOw5giCCYptNRosgnhqXfuliI/view?usp=sharing
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah		1 Dokumen	0 Dokumen	0%	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD		18 Laporan	0 Laporan	0%	https://drive.google.com/file/d/1PjVf14vPWhfEDcVZmkovBZvB8WPk1_EG/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	**Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun**		**57%**	**28,56%**	**50,11%**	https://drive.google.com/file/d/1dzf92NPmc-xQJbPuT53xOPQ5Smu0WKzR/view?usp=sharing
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota		7 Dokumen	2 Dokumen	28,57%	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri		1 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1dzf92NPmc-xQJbPuT53xOPQ5Smu0WKzR/view?usp=sharing
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisa si dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat		2 Dokumen	1 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1dzf92NPmc-xQJbPuT53xOPQ5Smu0WKzR/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industr		1 Dokumen	0 Dokumen	0%	
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan		2 Dokumen	1 Dokumen	50%	https://drive.google.com/file/d/1IzvG61jA-EVPchxTlqDCneU7o1q8y6AP/view?usp=sharing
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	**Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri**		**79%**	**58,97%**	**74,65%**	https://drive.google.com/file/d/13R-paPykJYlnKPqVVxXBsEaP5BfB7N8t/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota		33 Dokumen	8 Dokumen	24,24%	https://drive.google.com/file/d/1FsP-gJHVyqA7uaX14Rmp5K9gNUSbf7-t/view?usp=sharing
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko		7 Dokumen	8 Dokumen	114,29%	https://drive.google.com/file/d/1BtYshzhDa5XzgqzTAyXCm-FFfjEk32Od/view?usp=sharing
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	**Persentase pengelolaan data dalam SIINas**		25%	**18,84%**	**75,36%**	https://drive.google.com/file/d/1PAlzfGrTO2HHQsvdWU6uE1B-3G_3QzGH/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyediaan Informasi Industri untuk informasi industri untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota		4 Dokumen	1 Dokumen	25%	https://drive.google.com/file/d/1s-lmsAmUXwZcUHHN83Df9whcUrlIXGWK/view?usp=sharing
	Fasilitasi Pengumpulan,Pengolahan dan analisis data Industri, Data Kawasan Industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan,pengolahan dan analisis data industri , data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas		2 Dokumen	1 Dokumen	50%	https://drive.google.com/file/d/1Au_UoMYq5sA3zTDrdY3qr1UvpplOzjuk/view?usp=sharing
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/ Kota dalam penyampaian data ke SIINas		2 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1aYHvTHG0sEnNKv2NJpEBwMyJ4q2Grm6w/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor Perdagangan (*)		6,77	6,10	90,10	https://drive.google.com/file/d/1nyMvLxD3Fc8Erm5ZYZ1yurJUb_c1Qur5/view?usp=sharing
	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan omzet sektor Perdagangan		2,18%	3,66	167,88	https://drive.google.com/file/d/1HPSGfaTqoNCYFxtzTTIh55i1WUJrTnSQ/view?usp=sharing
	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	**Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin**		90%	48%	53,33%	https://drive.google.com/file/d/1mg3l9TtxFaNRky7jzUf_f6HCmED58uhC/view?usp=sharing
		sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan					
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG		90%	48%	53,33%	https://drive.google.com/file/d/1Oo38i9ZE1U_1SeJyiUgj9wAdou5Ct9LT/view?usp=sharing
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang		25 Dokumen	12 Dokumen	48%	https://drive.google.com/file/d/1Oo38i9ZE1U_1SeJyiUgj9wAdou5Ct9LT/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses		2 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1GWOMaLDgec7duBzaq2z6eAt6LSLOKvQD/view?usp=sharing
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik		2 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1GWOMaLDgec7duBzaq2z6eAt6LSLOKvQD/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	**Omzet Perdagangan**		1.089 Milyar	737,32 Milyar	67,71%	https://drive.google.com/file/d/1eLOAhOHLOfqzlrXBc7Hqwbb8TqWCRHiR/view?usp=sharing
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		8 unit	**0 unit**	**0%**	https://drive.google.com/file/d/1wXdxpcaqDT2FGdWfSLfLnpnqaWkkyRAa/view?usp=sharing
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan		6 unit	0 unit	100%	https://drive.google.com/file/d/1umlhXsoaMQYIERt7rT82tLacqikDpu94/view?usp=sharing
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		35 Pasar	35 Pasar	100%	https://drive.google.com/file/d/13oyI6JeZtxYPA1w7C3jw3YlePbxKlYgc/view?usp=sharing
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		1 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/13oyI6JeZtxYPA1w7C3jw3YlePbxKlYgc/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	**Presentase Kinerja Realisasi Pupuk**		96%	64,38%	67,06%	https://drive.google.com/file/d/1sle2SisDqn5tWqQ6EAUv73c_eelUVA2q/view?usp=sharing
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota		4 Laporan	3 Laporan	**75%**	https://drive.google.com/file/d/1sle2SisDqn5tWqQ6EAUv73c_eelUVA2q/view?usp=sharing
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota	Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota		4 Laporan	3 Laporan	75%	https://drive.google.com/file/d/1GYoxB3T37ubSqiQH3rcXoZuBKvLSHTJT/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota		2 Laporan	2 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/13XB1m5G4pbGC4ERDd9VIN98HleQzQi_7/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota		4 Laporan	3 Laporan	75%	https://drive.google.com/file/d/1Dn6ED865b139nZ4zn0cDDZHIapi_hZnG/view?usp=sharing
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90%		4 Laporan	3 Laporan	75%	https://drive.google.com/file/d/1Dn6ED865b139nZ4zn0cDDZHIapi_hZnG/view?usp=sharing
	Program Pengembangan Ekspor	**Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor**		60%	**0%**	**0%**	https://drive.google.com/file/d/146xM96gMkGSOrP39jXkyHEbtGF67r22j/view?usp=sharing
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi		12 Pelaku Usaha	0 Pelaku Usaha	0%	https://drive.google.com/file/d/10Z4OO7pxfQPbuxDTAqeU3605yoVXP1e6/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam misi Dagang bagi produk Ekspor Unggulan		10 Pelaku Usaha	0 Pelaku Usaha	0%	https://drive.google.com/file/d/10Z4OO7pxfQPbuxDTAqeU3605yoVXP1e6/view?usp=sharing
	Peningkatan Citra Produk Ekspor	Jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi		5 Produk	2 Produk	40%	https://drive.google.com/file/d/1OsODD5Q0Jk0g814QC0_-xchRMBQpAr7U/view?usp=sharing
	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	**Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku**		85,55%	53,64%	62,70%	https://drive.google.com/file/d/1dPj28lxaCOt356TO3yF8gdy9zWqHOAu-/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Metrologi Legal, berupa tera tera ulang dan Pengawasan	Jumlah Pelaksanaan metrologi legal berupa tera/tera ulang dan pengawasan		8555 UTTP	4589 UTTP	53,64%	https://drive.google.com/file/d/1C2NJIQQNoxl7QGtTQQ3U6aSWTcxDOper/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera tera ulang	Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang		8555 Unit	4589 UTTP	53,64%	https://drive.google.com/file/d/1C2NJIQQNoxl7QGtTQQ3U6aSWTcxDOper/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengawasan/Penyul uhan Metrologi Legal	Jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina		750 Orang	471 Orang	62,8%	https://drive.google.com/file/d/1C2NJIQQNoxl7QGtTQQ3U6aSWTcxDOper/view?usp=sharing
	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	**Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri**		58,44 %	122%	208,76%	https://drive.google.com/file/d/1p26MPnnoPiUFAp0NuqYvZWv3QaSaWOmN/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam negeri	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		100 UMKM	55 UMKM	55%	https://drive.google.com/file/d/15kpKl68KaSiVgqqxMjirApGzgXnJVV1y/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		100 UMKM	100 UMKM	100%	https://drive.google.com/file/d/15kpKl68KaSiVgqqxMjirApGzgXnJVV1y/view?usp=sharing

2 **Renstra Tahun 2025-2029**

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Industri Pengolahan	Renstra 2025-2029	*16,27*	*16,05*	*98,65*	https://drive.google.com/file/d/1TWbUBmhhSXK63eSSgbUYfuQPEELeoxG7/view?usp=sharing
	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri	Renstra 2025-2029	*2,2*	*2,21*	*100,45*	https://drive.google.com/file/d/1Q1WFIxiJlTxHjQAroKuwBTDLxUAMrf8o/view?usp=sharing
	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**Nilai SAKIP DISPERINDAG**		*82,31*	*82,30*	*99,99%*	https://drive.google.com/file/d/1-_dzO3Wij7L55e2ffWiTSDD1DwTgUL5H/view?usp=sharing
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (Nilai)		*85,30*	*82,30*	*96,48%*	https://drive.google.com/file/d/1-_dzO3Wij7L55e2ffWiTSDD1DwTgUL5H/view?usp=sharing
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		*17 Dokumen*	*28 Dokumen*	164,71%	https://drive.google.com/file/d/1OEaq9Wy5VntSfX4syYnO63daOinsjFwf/view?usp=sharing
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		*17 Dokumen*	17 *Dokumen*	100%	https://drive.google.com/file/d/1Z-jh_FjCi5uekOTtdzxtiZPhMhjLzwDE/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		*4 Dokumen*	*8 Dokumen*	*200%*	https://drive.google.com/file/d/1E4mtAw9gHZE2PhNL_zJQnSECcM9NQUDb/view?usp=sharing
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		*3 Dokumen*	*3 Dokumen*	*100%*	https://drive.google.com/file/d/1S2ksPOhRlUk0A71alSE-1dw2evt4ZfR1/view?usp=sharing
	Administrasi keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		*104 Dokumen*	*135 Dokumen*	*129,81%*	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN		70 orang/bulan	64 orang/bulan	91,42%	https://drive.google.com/file/d/1Ost2UOnVgAODzQSyxW9J690qr16T5Rqe/view?usp=sharing
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan dan pengujian /verifikasi keuangan SKPD		*60 Dokumen*	109 Dokumen	181,67%	https://drive.google.com/file/d/1_EhsrdNGy6A6t_dibTFFc7t8CK4EV_kA/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun SKPD dan laporan hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD		*1 Laporan*	*1 Laporan*	100%	https://drive.google.com/file/d/1o42b5LmRzzj7eo3DIuf81V3VkYXOZQer/view?usp=sharing
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD		25 Laporan	25 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1hRkaGz7kRakFYgMXJzGvv5EpAoD9CYQZ/view?usp=sharing
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah		4 Dokumen	4 Dokumen	100%	
	Penyediaan Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Komponen instalasi listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan		10 Paket	10 Paket	100%	https://drive.google.com/file/d/1zrcd8I5GP_fboEsGTxgn39CHPGPri-kb/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan		3 Paket	3 Paket	100%	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan		8 Paket	8 Paket	100%	https://drive.google.com/file/d/1pL2ykL5u29lyOsBPL8Hswck8WUNonhgO/view?usp=sharing
	Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket Barang cetakan dan Penggandaan yang disediakan		12 Paket	12 Paket	120%	https://drive.google.com/file/d/1Fga9djFgUkk5QeIE2p5zoPtTdT4j3L8b/view?usp=sharing
	Penyediaan bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan		12 Dokumen	12 Dokumen	100%	https://drive.google.com/file/d/19t0TzZptWfcuIJp71OSSDkvTAaqjxfho/view?usp=sharing
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1nxtrRA-RykVWMl7CYpN92CVFnVheTIX_/view?usp=sharing
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1JAW5uagSd1RhboFEmMm29t-5eA6307zI/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		12 Unit	23 Unit	191,67%	https://drive.google.com/file/d/1BMAHtikRG5tkncI7M3V-uxz5v-A5gLR3/view?usp=sharing
	Pengadaan Mebel	jumlah paket mebel yang disediakan		2 Unit	7 Unit	350%	https://drive.google.com/file/d/1BMAHtikRG5tkncI7M3V-uxz5v-A5gLR3/view?usp=sharing
	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan		13 Unit	16 Unit	123,08%	https://drive.google.com/file/d/1sppUcGe4cSn3wmnSC_UQQhdwqNvZ4w79/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Dearah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		4 Laporan	3 Laporan	75%	https://drive.google.com/file/d/118U2i6Fo_XwHoSC3khiPLy-GkAB8zmkx/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/118U2i6Fo_XwHoSC3khiPLy-GkAB8zmkx/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1JWlPhN-gX4uXpNTc2qsrV2jjgtegy49E/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/136oSD7zJKAAjUeJ8lteeeeuT5LuFS07E/view?usp=sharing
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintahan daerah		7 Unit	214 Unit	*3.057,14 %*	
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya		1 Unit	1 Unit	*100%*	https://drive.google.com/file/d/1KA1KZ2PoyDYXI_pAJsCq3qvM53CUnCE6/view?usp=sharing
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya		19 Unit	24 Unit	*126,32%*	https://drive.google.com/file/d/1wZ1UJNPhzOFW1_JwWT-5DwxfsS9k3krH/view?usp=sharing
	Pemeliharaan Mebel	Jumlah mebel yang dipelihara		15 Unit	111 Unit	740%	https://drive.google.com/file/d/1vmJVzVq0yiZ40zUx-CnTi8jKVV9WE8gy/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara		112 Unit	75 Unit	*66,96%*	https://drive.google.com/file/d/1juCPTzmDa7P8aqo5qP9S3eiE6Auweiam/view?usp=sharing
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi		1 Unit	1 Unit	100%	https://drive.google.com/file/d/1DoaAYa70tIExtjVQ1ELQt-DkVNAqqFs-/view?usp=sharing
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah		1 Dokumen	1 Dokumen	100%	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD		1 Laporan	1 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1QpC1UoWGoj2BNriGxYN54JiYf1DlAqqv/view?usp=sharing
	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	**Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun**		*57%*	*71,42%*	*125,30%*	https://drive.google.com/file/d/1_zhapTRHantOOrimfC02FIFTotAnnTMd/view?usp=sharing
	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota		*7 Dokumen*	*5 Dokumen*	*71,43%*	https://drive.google.com/file/d/1dzf92NPmc-xQJbPuT53xOPQ5Smu0WKzR/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah dokumen hasil koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri		*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	*100%*	https://drive.google.com/file/d/1VJGqdchFMgDsGTJtWkrqivNd-z2EU5Nu/view?usp=sharing
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran serta masyarakat	Jumlah dokumen hasil koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat		2 Dokumen	2 Dokumen	*100%*	https://drive.google.com/file/d/1ixLMbtmF2RnMUokdrDlx-hClKo4x5eiA/view?usp=sharing
	Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri		*0 Dokumen*	*0 Dokumen*	*0%*	
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan		*2 Dokumen*	*2 Dokumen*	*100%*	https://drive.google.com/file/d/16OVjRFKgW5mlLgOMsYUi2LdTG4EUXqdf/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	**Persentase pemantauan dan pengawasan izin usaha industri**		79%	79,48%	100,61%	https://drive.google.com/file/d/1aGngEyBx391U4WXVaaAOk3onn2qxJq11/view?usp=sharing
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), Izin perluasan usaha industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota		33 Dokumen	9 Dokumen	27,27%	https://drive.google.com/file/d/1aGngEyBx391U4WXVaaAOk3onn2qxJq11/view?usp=sharing
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko	Jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan / standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko		7 Dokumen	9 Dokumen	*128,57%*	https://drive.google.com/file/d/1-6GxM-CX9hPR3t0uX2SdNwSxG6pMyrWf/view?usp=sharing
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	**Persentase pengelolaan data dalam SIINas**		*25%*	25,08%	100,32%	https://drive.google.com/file/d/1PAlzfGrTO2HHQsvdWU6uE1B-3G_3QzGH/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah DokumenPenyediaan Informasi Industri untuk informasi industry untuk IUI,IPUI,IUKI DAN IPKI kewenangan Kabupaten/Kota		4 Dokumen	4 Dokumen	100%	https://drive.google.com/file/d/196BYuqsYPolqDKuSg1haPYSioS5FAD5k/view?usp=sharing
	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) (Dokumen)		2 Dokumen	2 Dokumen	100%	https://drive.google.com/file/d/1Au_UoMYq5sA3zTDrdY3qr1UvpplOzjuk/view?usp=sharing
	Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas (Dokumen)		2 Dokumen	2 Dokumen	100%	https://drive.google.com/file/d/1aYHvTHG0sEnNKv2NJpEBwMyJ4q2Grm6w/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Meningkatnya Nilai Tambah sector Perindustrian dan Perdagangan	Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) (*)	Renstra 2025-2029	20,54	20,69	100,73	https://drive.google.com/file/d/1TWbUBmhhSXK63eSSgbUYfuQPEELeoxG7/view?usp=sharing
	Meningkatnya Pertumbuhan Nilai Perdagangan	Persentase Peningkatan Nilai sektor Perdagangan	Renstra 2025-2029	6,78	8,45	124,63	https://drive.google.com/file/d/1k6m5I8i94ARrzmaFrmm76jNMQ99zZE5S/view?usp=sharing
	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	**Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan**		90%	48%	53,33%	https://drive.google.com/file/d/1mg3I9TtxFaNRky7jzUf_f6HCmED58uhC/view?usp=sharing
	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses		2 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1TE5fSZ5Zqp63_kvuJxU32e1Y16-WFgC0/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik		2 Dokumen	0 Dokumen	0%	https://drive.google.com/file/d/1GWOMaLDgec7duBzaq2z6eAt6LSLOKvQD/view?usp=sharing
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan TDG		90%	48%	53,33%	https://drive.google.com/file/d/1anp1q5IHHFr3vw20sUwh_Bf-p3SBBQNx/view?usp=sharing
	Fasilitasi Penerbitan tanda daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang		*25 Dokumen*	*15 Dokumen*	*60%*	https://drive.google.com/file/d/13BxZA5pvAxRWi0bfC5rVmBnfC5HiwBPQ/view?usp=sharing
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	**Omzet Perdagangan**		*1.089 Milyar*	*997,11 Milyar*	*91,56%*	https://drive.google.com/file/d/1eLOAhOHLOfqzlrXBc7Hqwbb8TqWCRHiR/view?usp=sharing
	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		3 unit	3 unit	100%	https://drive.google.com/file/d/1anp1q5IHHFr3vw20sUwh_Bf-p3SBBQNx/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan		3 unit	3 unit	100%	https://drive.google.com/file/d/13BxZA5pvAxRWi0bfC5rVmBnfC5HiwBPQ/view?usp=sharing
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan		35 Pasar	35 Pasar	100%	https://drive.google.com/file/d/1wXdxpcaqDT2FGdWfSLfLnpnqaWkkyRAa/view?usp=sharing
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana DistribusiPerdagangan		*1 Dokumen*	*1 Dokumen*	100%	https://drive.google.com/file/d/1wXdxpcaqDT2FGdWfSLfLnpnqaWkkyRAa/view?usp=sharing
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	**Presentase Kinerja Realisasi Pupuk**		96%	85,18%	88,72%	https://drive.google.com/file/d/1KHCPD955eVhNXjl-889QuIOuWBGc5PO3/view?usp=sharing
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota		4 Laporan	4 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/190bDZiMpM4INs2wahCf2nxbSJTRUNmJ0/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisda bersubsidi di tingkat Daerah Kabupaten/Kota		4 Laporan	4 Laporan	100%	https://drive.google.com/file/d/1QX83ipH59lryazBAue6HCrnA92RWdK_x/view?usp=sharing
	Program Pengembangan Ekspor	**Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor**		*60%*	45%	75%	https://drive.google.com/file/d/190bDZiMpM4INs2wahCf2nxbSJTRUNmJ0/view?usp=sharing
	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui pameran Dagang dan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang di fasilitasi		*12 Pelaku Usaha*	*9 Pelaku Usaha*	75%	https://drive.google.com/file/d/190bDZiMpM4INs2wahCf2nxbSJTRUNmJ0/view?usp=sharing
	Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan (Pelaku Usaha)		*10 Pelaku Usaha*	*7 Pelaku Usaha*	70%	https://drive.google.com/file/d/1pA29vlSkFi6m-XE_iVEs3ybfVqOPXOvl/view?usp=sharing
	Peningkatan Citra Produk Ekspo	Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi (Produk)		*5 Produk*	*2 Produk*	40%	https://drive.google.com/file/d/1J6EMGTfMqOeYTpYKK-0_ztnbKkFpCwFQ/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	**Persentase Alat Ukur takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda Tera sah yang berlaku**		*85,55%*	*107,91%*	*126,14%*	https://drive.google.com/file/d/1dQ4WXb1X6q4DKCnY7GUIs9lqgkZCmysu/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	jumlah alat ukur, alat takar, alat timbang, dan alat perlengkapan ditera ulang (unit)		8555 Unit	9.232 UTTP	*107,91%*	https://drive.google.com/file/d/1FnY_LH6j5s61VrTfXIcGURff9qNmP3F9/view?usp=sharing
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	jumlah pelaku usaha di bidang metrologi legal yang dibina (orang)		*750 Orang*	*945 Orang*	126%	https://drive.google.com/file/d/1FnY_LH6j5s61VrTfXIcGURff9qNmP3F9/view?usp=sharing
	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	**Persentase pelaku usaha perdagangan yang terakses pasar (%)**		*58,44%*	*55,52%*	95%	https://drive.google.com/file/d/1rjIQAp0DAnaEqtovpzhvxHExPcoaF3n4/view?usp=sharing
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Pengguraan Produk Dalam Nogori	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		45 UMKM	100 UMKM	222,22%	https://drive.google.com/file/d/14tAvuVXZmPXCV2x8VtDEHLQCklELJlx6/view?usp=sharing

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Dokumen Perencanaan	Target	Realisasi	Capaian %	Link Bukti Dukung
	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri		100 UMKM	100 UMKM	100%	https://drive.google.com/file/d/14tAvuVXZmPXCV2x8VtDEHLQCklELJlx6/view?usp=sharing

A. Realisasi Anggaran

Tabel 3.1.9

Realisasi Anggaran tahun 2025

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan	**8.475.784.560**	**7.659.712.667**	**816.071.893**	**90,37**
1	**Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan**	**37.968.000**	**37.306.380,56**	**661.619,44**	**98,26%**
	Penerbitan izin Pengelolaan Pasar rakyat pusat Perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan	6.250.000	6.206.000	44.000	99,30%
	Fasilitasi Pemenuhan komitmen perolehan perizinan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan melalui system Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	6.250.000	6.206.000	44.000	99,30%
	Penerbitan tanda daftar gudang	31.718.000	31.100.380,56	617.619,44	98,05%
	Fasilitasi penerbitan tanda daftar gudang	31.718.000	31.100.380,56	617.619,44	98,05%
2	**Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan**	**4.498.363.900**	**4.402.524.929,58**	**95.838.970,42**	**97,87%**
	Pembangunan dan	4.323.634.900	4.230.060.560,68	93.574.339,32	97,84%

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	pengelolaan sarana distribusi perdagangan				
	Penyediaan sarana distribusi perdagangan	4.323.634.900	4.230.060.560,68	93.574.339,32	97,84%
	Pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat di wilayah kerjanya	174.729.000	172.464.368,90	2.264.631,10	98,70%
	Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan	174.729.000	172.464.368,90	2.264.631,10	98,70%
3	**Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting**	**81.450.000**	**62.668.000**	**18.782.000**	**76,94%**
	Pengendalian harga,dan stok barang kebutuhan pokok da barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota	43.800.000	43.687.000	113.000,	99,74%
	Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) kabupaten/kota	16.495.000	16.451.000	44.000	99,73%

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Pelaksanaan operasi pasar regular dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 kabupaten/kota	27.305.000	27.236.000	69.000	99,75%
	Pengawasan pupuk dan	37.650.000	18.981.000	18.669.000	50,41%
	pestisida bersubsidi di tingkat daerah kabupaten/kota				
	Pengawasan penyaluran dan penggunan pupuk dan pestisida bersubsidi	37.650.000	18.981.000	18.669.000	50,41%
4	**Program Pengembangan Ekspor**	**32.275.000**	**27.782.440**	**4.492.560**	**86,08%**
	Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/Kota	32.275.000	27.782.440	4.492.560	86,08%
	Misi Dagang bagi produk ekspor unggulan	*25.779.000*	*21.708.440*	*4.070.560*	*84,21*
	Peningkatan citra produk ekspor	*6.496.000*	*6.074.000*	*422.000*	*93,50*
5	**Program Penggunaan dan pemasaran Produk Dalam Negeri**	**348.252.950**	**327.212.921,60**	**21.040.028,40**	**93,96%**

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	348.252.950	327.212.921,60	21.040.028,40	93,96%
	Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	348.252.950	327.212.921,60	21.040.028,40	93,96%
6	**Program Standardisasi dan Perlindungan konsumen**	**97.410.800**	**96.429.061,12**	**981.738,88**	**98,99**
	Pelaksanaan metrology legal, berupa tera,tera ulang dan pengawasan	97.410.800	96.429.061,12	981.738,88	98,99%
	Pelaksanaan metrology legal,berupa tera, tera ulang	*53.007.800*	*52.273.180,56*	*734.619,44*	*98,61%*
	Pengawasan/penyuluhan metrology legal	*44.403.000*	*44.155.880,56*	*247.119,44*	*99,44%*
	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian				
7	**Program perencanaan dan pembangunan industri**	**390.080.000**	**349.641.067**	**40.438.933**	**89,63%**
	Penyusunan dan evaluasi rencana pembangunan industri kabupaten/kota	390.080.000	349.641.067	40.438.933	89,63%

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri	*38.360.000*	*16.146.200*	*22.213.800*	*42,09%*
	Koordinasi,sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industry dan peran serta masyarakat	*336.280.000*	*323.484.867*	*12.795.133*	*96,20%*
	Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota	*15.440.000*	*10.010.000*	*5.430.000*	*64,83%*
8	**Program Pengendalian Izin usaha industry Kabupaten / Kota**	**33.358.000**	**33.063.378,16**	**294.621,84**	**99,12%**
	Penerbitan izin usaha	33.358.000	33.063.378,16	294.621,84	99,12%
	industry (IUI), Izin perluasan usaha industry (IPUI), Izin usaha kawasan industri (IUKI) dan Izin perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota				

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sector perindustrian dalam rangkapenerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui system informasi industry nasional (SIInas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA)	33.358.000	33.063.378,16	294.621,84	99,12%
9	**Program Pengelolan Sistem Informasi Industri Nasional**	**98.468.000**	**83.675.380,56**	**14.792.619,44**	**84,98%**
	Penyediaan informasi industry untuk informasi industry untuk IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/Kota	98.468.000	83.675.380,56	14.792.619,44	84,98%
	Fasilitasi pengumpulan , pengolahan dan Analisis data industry , data	*37.298.000*	*33.915.380,56*	*3.382.619,44*	*90,93%*

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	kawasan industry serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui system informasi industry nasional (SIINas)				
	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industry dan perusahaan kawasan industry lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas	*61.170.000*	*49.760.000*	*11.410.000*	*81,35%*
10	**Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota**	**10.102.069.035**	**9.290.008.342,92**	**812.060.692,08**	**91,96%**
	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	30.896.000	30.832.000	64.000	99,79%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	*23.926.000*	*23.896.000*	*30.000*	*99,87%*
	Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	*4.524.000*	*4.500.000*	*24.000*	*99,47%*
	Evaluasi kinerja perangkat daerah	*2.446.000*	*2.436.000*	*10.000*	*99,59%*

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.212.023.000	7.516.748.354	695.274.646	91,53
	Peyediaan gaji dan tunjangan ASN	*8.158.140.000*	*7.463.288.354*	*694.851.646*	*91,48*
	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	*49.980.000*	*49.980.000*	-	*100%*
	Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan akhit Tahun SKPD	*1.316.000*	*1.308.000,*	*8.000*	*99,39%*
	Koordinasi dan penyusunan laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	2.587.000	2.172.000	415.000	83,96%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	5.882.000	4.940.000,	942.000,	83,99%
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.882.000	4.940.000,	942.000,	83,99%
	Administrasi umum perangkat daerah	758.347.830	738.127.077	20.220.753	97,33%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	*8.998.400*	*8.993.810*	*4.590*	*99,95%*
	Penyediaan peralatan danperlengkapan kantor	*72.100.000*	*70.642.385*	*1.457.615*	*97,98%*

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan bahan logistik kantor	*60.496.430*	*58.310.994*	*2.185.436*	*96,39%*
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	*481.155.000*	*481.081.380*	*73.620*	*99,98%*
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	*6.000.000*	*6.000.000*	-	*100%*
	Fasilitasi kunjungan tamu	*23.250.000*	*17.206.700*	*6.043.300*	*74,01%*
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	*106.348.000*	*95.891.808*	*10.456.192*	*90,17%*
	Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah	345.525.255	341.726.250	3.799.005	98,90%
	Pengadaan Mebel	7.200.000	7.200.000	-	100%
	Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	*338.325.255*	*334.526.250*	*3.799.005,*	*98,88%*
	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahn daerah	*566.265.000*	*513.113.774,92*	*513.113.774,92*	*90,61%*
	Penyediaan jasa surat menyurat	*5.000.000*	*5.000.000*	-	*100%*
	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	*311.700.000*	*264.041.111*	*47.658.889*	*84,71%*
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	*249.565.000*	*244.072.663,92*	*5.492.336,08*	*97,80%*

No.	Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran
1	2	3	4	5	6
	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	183.129.950	144.520.887	38.609.063,	78,92%
	Penyediaan jasa pemeliharaan ,biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	*64.620.000*	*45.040.474*	*19.579.526*	*69,70%*
	Penyediaan jasa pemeliharaan ,pajak dan perizinan kendaraan dinas	*79.171.750*	*61.795.413*	*17.376.337*	*78,05%*
	operasional atau lapangan				
	Pemeiharaan mebel	*4.995.000*	*4.960.000*	*35.000*	*99,30%*
	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	*27.550.000*	*26.035.000*	*1.515.000*	*94,50%*
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya	6.793.200	6.690.000,	*103.200*	98,48%

Analisis Realisasi Keuangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk tahun 2025

1. Program perizinan dan pendaftaran Perusahaan
   - Capaian Program perizinan dan pendaftaran perusahaan dengan Indikator Prosentase pelaku usaha yang memeperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP toko swalayan menargetkan sebesar Rp. 37.968.000 dan terealisasi sebesar Rp. 37.306.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,26%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran

Kas

- Kegiatan penerbitan tanda daftar gudang dengan Indikator Persentase penerbitan TDG yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 31.718.000 dan terealisasi sebesar Rp. 31.100.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,05% Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan Tanda Daftar Gudang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 31.718.000 dan terealisasi sebesar Rp. 31.100.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,05%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan dengan Indikator Jumlah rekomendasi teknis penerbitan izin pengelolaan Pasar Rakyat,Pusat Perbelanjaan dan Izin usaha Toko swalayan yang di proses yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp 6.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.206.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan toko swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Indikator Jumlah Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan menargetkan sebesar sebesar Rp. 6.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.206.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

2. Program peningkatan sarana distribusi perdagangan
   - Capaian Program peningkatan sarana distribusi perdagangan dengan Indikator omzet perdagangan menargetkan sebesar Rp. 4.498.363.900 dan terealisasi sebesar Rp. 4.402.524.929,58 dengan Tingkat capaian sebesar 97,87% . Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
   - Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan dengan

Indikator Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 4.323.634.900 dan terealisasi sebesar Rp 4.230.060.560,68 dengan Tingkat capaian sebesar 97,84%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan Dengan Indikator Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp 4.323.634.900 dan terealisasi sebesar Rp. 4.230.060.560,68 dengan Tingkat capaian sebesar 97,84%. Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggar Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya dengan Indikator Jumlah Pembinaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 174.729.000 dan terealisasi sebesar Rp. 172.464.368,90 dengan Tingkat capaian sebesar 98,70% . Kreteria Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pembinaan dan pengendalian pengelola sarana distribusi perdagangan dengan Indikator Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada pengelola Sarana Distribusi Perdagangan menargetkan sebesar Rp. 174.729.000 dan terealisasi sebesar Rp. 172.464.368,90 dengan Tingkat capaian sebesar 98,70%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

3. Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting

- Capaian Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dengan Indikator Persentase Pengawasan Harga Pokok menargetkan sebesar Rp. 81.450.000 dan terealisasi sebesar Rp. 62.668.000 dengan Tingkat capaian sebesar 76,94%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4

- Capaian Kegiatan pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Pasar Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Laporan Informasi Harga dan stok barang kebutuhan Pokok dan Barang Penting ditingkat Pasar Kabupaten/Kota menargetkan sebesar Rp. 43.800.000 dan terealisasi sebesar Rp. 43.687.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,74%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan pokok dan barang Penting pada pelaku usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/ Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp16.495.000 dan terealisasi sebesar Rp. 16.451.0 ngan Tingkat capaian sebesar 99,73% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian sub kegiatan pelaksanaan operasi pasar regular dan pasar khusus yang berdampak daam 1 kabupaten/kota dengan indikator Jumlah laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota menargetkan Rp. 27.305.000 dan terealisasi Rp. 27.236.000 dengan tingkat capaian sebesar 99,75% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Kegiatan Pengawasan pupuk dan pestisida bersubsidi di tingkat daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator jumlah laporan pengawasan penyaluran dan pengunaan Pupuk dan pestisida bersubsidi menargetkan sebesar Rp. 37.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 18.981.000 dengan Tingkat capaian sebesar 50,41% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai hal ini disebabkan karena adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4
- Capaian Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida bersubsidi dengan Indikator Jumlah laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi minimal 90% yang diterbitkan menargetkan Rp. 37.650.000 dan terealisasi sebesar Rp. 18.981.000 dengan Tingkat capaian sebesar 50,410%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori Tidak

tercapai hal ini disebabkan karena adanya Perubahan regulasi dari Dirjen PSP sehingga Penetapan SK Tim KP3 oleh Dinas Terkait mengalami perubahan pada struktur Tim dan baru diterbitkan pada Tribulan 4

4. Program Pengembangan Ekspor
   - Capaian Program Pengembangan Ekspor dengan indikator Presentase fasilitasi pelaku usaha ekspor menargetkan Rp. 32.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 27.782.440 dengan Tingkat capaian sebesar 86,08% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan
   - Capaian Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/kota dengan indikator Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasilitasi menargetkan Rp. 32.275.000 dan terealisasi sebesar Rp. 27.782.440 dengan Tingkat capaian sebesar 86,08%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan kebutuhan
   - Capaian sub kegiatan Misi dagang bagi produk ekspor unggulan dengan indikator jumlah pelaku usaha yang di fasilitasi dalam misi dagang produk unggulan menargetkan Rp. 25.779.000 dan terealisasi sebesar Rp.21.708.440 dengan Tingkat capaian sebesar 84,21% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan Misi Dagang menyesuaikan jadwal dari propinsi dan Pelaksanaan kegiatan di Disperindag Nganjuk
   - Capaian sub kegiatan peningkatan citra produk dalam negeri dengan indikator jumlah produk unggulan ekspor daerah yang disusun menjadi materi promosi menargetkan Rp. 6.496.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.074.000 dengan Tingkat capaian sebesar 93,50% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
5. Program standardisasi dan perlindungan konsumen.
   - Capaian Program standardisasi dan perlindungan konsumen dengan Indikator Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 97.410.800 dan terealisasi sebesar Rp. 96.429.061,12 dengan Tingkat capaian sebesar 98,99% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
   - Capaian kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan

Pengawasan dengan Indikator Jumlah Unit Pelaksanaan Metrology Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan menargetkan sebesar Rp. 97.410.800 dan terealisasi sebesar Rp. 96.429.061,12 dengan Tingkat capaian sebesar 98,99%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrology Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dengan Indikator Jumlah alat ukur, alat takar,alat timbang dan alat perlengkapan ditera ulang menargetkan sebesar Rp. 53.007.800 dan terealisasi sebesar Rp. 52.273.180,56 dengan Tingkat capaian sebesar 98,61%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan Pengawasan/penyuluhan metrologi legal dengan Indikator Jumlah pelaku usaha dibidang metrologi legal yang dibina menargetkan sebesar Rp.44.403.000 dan terealisasi sebesar Rp. 44.155.880,56 dengan Tingkat capaian sebesar 99,44% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

6. Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.

- Capaian program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri dengan Indikator kinerja Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk menargetkan sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Kegiatan pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dengan Indikator Jumlah UMKM Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri menargetkan sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri di tingkatkan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk dalam negeri menargetkan sebesar sebesar Rp. 348.252.950 dan terealisasi sebesar Rp. 327.212.921,60 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran

Kas

7. Program perencanaan dan pembangunan industri.

- Capaian Program perencanaan dan pembangunan industri dengan Indikator Persentase Presentase Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pembangunan Industri yang Disusun menargetkan sebesar Rp. 390.080.000 dan terealisasi sebesar Rp. 349.641.067 dengan Tingkat capaian sebesar 89,63%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan Catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Capaian kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten /Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 390.080.000 dan terealisasi sebesar Rp. 349.641.067 dengan Tingkat capaian sebesar 93,96%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri dengan indikator jumah dokumen hasil Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana industri mentargertkan sebesar Rp. 38.360.000 dan terealisasi sebesar Rp. 16.146.200 dengan Tingkat capaian sebesar 42,09%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori Tidak tercapai hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium tim disesuaikan dengan bulan pelaksanaan pengawasan tanpa mengurangi capaian kinerja (direncanakan honoraium tim 4 bulan, terealisasi 3 bulan)
- Capaian Sub Kegiatan Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industry dan peran serta masyarakat dengan indikator jumah dokumen hasil Koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan pemberdayaan industri dan peran serta masyarakat mentargertkan Sebesar Rp. 336.280.000 dan terealisasi sebesar Rp.323.484.867 dengan Tingkat capaian sebesar 96,20%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Capaian Sub Kegiatan Pelaksanaan pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) di level Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah objek pengawasan jaminan produk halal yang dapat diawasi - Jumlah program pengawasan Jaminan produk halalyang dapat diimplementasikan mentargertkan 15.440.000 dan terealisasi sebesar Rp. 10.010.000 dengan Tingkat capaian sebesar 64,83% . Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium narasumber

disesuaikan dengan besaran standar dari kehadiran narasumber (pangkat/golongan) dan adanya narasumber yang berasal dari internal sehingga dibayarkan hanya sebesar 50% dari besaran standar

8. Program pengendalian izin usaha industri
   - Capaian Program pengendalian izin usaha industri Indikator Persentase Pemantauan dan Pengawasan Izin Usaha Industri di SIINas menargetkan sebesar Rp. 33.358.000 dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan
   - Capaian Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UIU), Izin Perluasan Usaha Indstry (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah Dokumen Penerbitan izin usaha Industri (IUI), izin perluasan usaha industri (IPUI), izin usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan kawasan industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 33.358.000 dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12%. Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
   - Capaian Sub Kegiatan Fasilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA)dengan indikator jumlah dokumen laporan verifikasi pemenuhan persyaratan /standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis resiko melalui system informasi industri nasional (SIINas) yang terintegrasi dengan system online single submission risk base approach (OSS RBA) bagi penanaman modal dalam negeri dengan skala usaha industri kecil dan industri menengah selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat menargetkan sebesar Rp. 33.358.000dan terealisasi sebesar Rp. 33.063.378,16 dengan Tingkat capaian sebesar 99,12% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
9. Program pengelolaan sistem informasi industri nasional.
   - Capaian program pengelolaan sistem informasi industri nasional dengan Indikator Persentase Pengelolaan Data dalam SIINas menargetkan sebesar Rp. 98.468.000 dan terealisasi sebesar Rp. 83.675.380,56 dengan Tingkat capaian sebesar 84,98%

- Capaian Kegiatan Penyediaan informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dengan Indikator Jumlah dokumen Penyediaan informasi industri untuk informasi industri IUI,IPUI,IUKI,dan IPKI Kewenanangan Kabupaten/kota yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 98.468.000 dan terealisasi sebesar Rp. dengan Tingkat capaian sebesar 84,98% Penilaian Capaian anggaran Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan Analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup Kabupaten/Kota melalui system informasi industri nasional (SIINas) dengan Indikator Jumlah dokumen hasil fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 37.298.000dan terealisasi sebesar Rp. 90,93% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas dengan indikator Jumlah dokumen hasil Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan Perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 61.170.000 dan terealisasi sebesar Rp. 49.760.000 dengan Tingkat capaian sebesar 81,35%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Realisasi honorarium narasumber disesuaikan dengan besaran standar dari kehadiran narasumber (pangkat/golongan) dan adanya narasumber yang berasal dari internal sehingga dibayarkan hanya sebesar 50% dari besaran standar

10. Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota.

    Capaian Program penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten/Kota dengan Indikator Survei Keputusan Masyarakat menargetkan sebesar Rp 10.102.069.035 dan terealisasi sebesar Rp 9.290.008.342,92 dengan Tingkat capaian sebesar 91,96%

- Kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah menargetkan sebesar Rp. 30.896.000 dan terealisasi sebesar Rp. 30.832.000 dengan Tingkat capaian sebesar Rp. 99,79%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Laporan Perencanaan menargetkan sebesar Rp. 23.926.000 dan terealisasi sebesar Rp. 23.896.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,87% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD menargetkan sebesar Rp. 4.524.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.500.000 laporan dengan Tingkat capaian sebesar 99,47%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan menargetkan sebesar Rp. 2.446.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.436.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,59%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 8.212.023.000 dan terealisasi sebesar Rp. 7.516.748.354 dengan Tingkat capaian sebesar 91,53% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan Indikator Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN menargetkan sebesar Rp. 8.158.140.000 dan terealisasi sebesar Rp. 7.463.288.354 dengan Tingkat capaian sebesar 91,48%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD dengan Indikator Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengajuan/Verifikasi keuangan SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 49.980.000 dan terealisasi sebesar Rp. 49.980.000 dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD dengan

Indikator Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinas Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 1.316.000 dan terealisasi sebesar Rp.1.308.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,39%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 2.587.000 dan terealisasi sebesar Rp.2.172.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,96% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 758.347.830 dan terealisasi sebesar Rp. 738.127.077 dengan Tingkat capaian sebesar 97,33% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor dengan Indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 8.998.400 dan terealisasi sebesar Rp. 8.993.810 dengan Tingkat capaian sebesar 99,95% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan Indikator Jumlah Paket bahan logistik yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 60.496.430 dan terealisasi sebesar Rp. 58.310.994 dengan Tingkat capaian sebesar 96,39% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan Indikator Jumlah Paket Barang Cetakan Penggandaan yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 481.155.000 dan terealisasi sebesar Rp. 481.081.380 dengan Tingkat capaian sebesar

99,98%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Sub Kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Indikator Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang Disediakan menargetkan sebesar Rp. 6.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 6.000.000 dengan Tingkat capaian sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan fasilitasi kunjungan tamu dengan Indikator Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu menargetkan sebesar Rp. 23.250.000 dan terealisasi sebesar Rp. 17.206.700 dengan Tingkat capaian sebesar 74,01%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tidak tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan Indikator Jumlah Laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD menargetkan sebesar Rp. 106.348.000 dan terealisasi sebesar Rp. 95.891.808 dengan Tingkat capaian sebesar 90,17%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan Pengadaan barang milik daerah Penunjang urusan Pemerintah dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin lainnya yang disediakan menargetkan sebesar Rp. 345.525.255 dan terrealisasi sebesar Rp. 341.726.250 tingkat capaian sebesar 98,90%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pengadaan mebel dengan indikator jumah paket mebel yang disediakan menargetkan sebesar Rp. 7.200.000 terrealisasi sebesar Rp.7.200.000 tingkat capain sebesar 100%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan mesin lainnya dengan indikator Jumlah Unit Peralatan dan mesin lainnya yang disediakan menargetkan sejumlah Rp. 338.325.255 dan terrealisasi sebesar Rp. 334.526.250 tingkat capaian sebesar 98,88%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena

Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas

- Kegiatan penyedia jasa penunjang urusan pemerintah daerah dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Penunjang yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 566.265.000 dan terealisasi Rp. 513.113.774,92 dengan Tingkat capaian sebesar 90,61%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyedia jasa surat menyurat dengan Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat yang diterbitkan menargetkan Rp. 5.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 5.000.000 dengan Tingkat capaian sebesar 100% Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub kegiatan penyedia jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa komunikasi sumber daya air dan listrik yang disediakan yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 311.700.000 dan terealisasi sebesar Rp 264.041.111 dengan Tingkat capaian sebesar 84,71%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan penyedia jasa pelayanan umum kantor dengan Indikator Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang di Sediakan menargetkan sebesar Rp. 249.565.000 dan terealisasi sebesar Rp. 244.072.663,92 dengan Tingkat capaian sebesar 97,80%. Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan Indikator Jumlah Unit pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 183.129.950 dan terealisasi sebesar Rp144.520.887 dengan Tingkat capaian sebesar 78,92%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan Indikator jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan

dibayarkan pajaknya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 64.620.000 dan terealisasi sebesar Rp. 45.040.474 dengan Tingkat capaian sebesar 69,70% . Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan

- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa pemeliharaan, biaya Pemeliharaan,Pajak dan perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan dengan Indikator jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 79.176.200 dan terealisasi sebesar Rp. 61.795.413 dengan Tingkat capaian sebesar 78,05%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan pemeliharaan mebel dengan Indikator Jumlah mebel yang di pelihara menargetkan sebesar Rp. 4.995.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.960.000 dengan Tingkat capaian sebesar 99,30%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Sub Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya dengan Indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang di Pelihara menargetkan sebesar Rp. 27.550.000 dan terealisasi sebesar Rp. 26.035.000 dengan Tingkat capaian sebesar 94,50%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Perencanaan dan anggaran Kas
- Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan Indikator Jumlah Dokumen Administrasi barang Milik Daerah pada Perangkat daerah yang diterbitkan menargetkan sebesar Rp. 5.882.000 dan terealisasi sebesar Rp. 4.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,99%. Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai hal ini disebabkan karena Pelaksanaan telah disesuaikan dengan Kebutuhan
- Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan Indikator jumlah rencana kebutuhan barang milik daerah SKPD menargetkan sebesar Rp. 5.882.000 dan terealisasi sebesar 4.940.000 dengan Tingkat capaian sebesar 83,99%.

BAB IV
PENUTUP

Secara keseluruhan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk telah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Capaian realisasi kinerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk

   A. Renstra 2024-2026

   1. Pertumbuhan PDRB ADHK sektor industri tahun 2024 adalah 3.423,41 sedangkan tahun 2025 adalah 3.653,10 tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,32% dari target kinerja tersebut telah terrealisasi sebesar 6,71% atau dengan capaian kinerja sebesar 106,17%.Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai
   2. Pertumbuhan PDRB (ADHK) sektor perdagangan Tahun 2024 adalah 4.437,79 sedangkan PDRB sector Perdagangan tahun 2025 adalah 4.708,43 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,77 % telah terrealisasi sebesar 6,10 % atau dengan capaian kinerja sebesar 90,10% . Kreteria Penilaian Capaian Kinerja Indikator Ini termasuk dalam kategori tercapai dengan catatan
   3. Persentase Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan Tribulan 3 adalah 5.180.588.287.700 sedangkan tahun 2024 sebesar 5.056.340.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,46 % dengan Tingkat capaian sebesar 111,82% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
   4. Omzet sector perdagangan sebesar Tahun 2024 Rp 7.426.796.306.611 dan ditahun 2025 Sebesar Rp 7.698.677.435.208Target omzet sector Perdagangan Tahun 2025 adalah 2,18 % dan terrealisasi sebesar 3,66 % dengan capaian sebesar 167,88% Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai

B. Renstra 2025-2029

- Rasio PDRB Industri Pengolahan tahun 2025 adalah 3.653,10 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2024 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 16,27 % dan terealisasi sebesar 16,05% dengan Tingkat capaian sebesar 98,65 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
- Rasio PDRB Perdagangan Besar dan Eceran , Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (ADHK) tahun 2025 adalah 4.708,43 sedangkan total Nilai PDRB tahun 2025 sebesar 22.759,59 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 20,54 % dan terealisasi sebesar 20,69% dengan Tingkat capaian sebesar 100,73% . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai
- Persentase Peningkatan Nilai Produksi Industri tahun 2025 sampai dengan tribulan 4 adalah 6.890.895.990.000 sedangkan tahun 2024 sebesar 6.741.900.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 2,2 % dan terealisasi sebesar 2,21 % dengan Tingkat capaian sebesar 100,45 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai.
- Persentase Peningkatan Nilai sector Perdagangan tahun 2024 adalah 7.292.810.000.000 sedangkan tahun 2025 sebesar 7.909.020.000.000 Tahun 2025 mentargetkan sebesar 6,78 % dan terealisasi sebesar 8,45% dengan Tingkat capaian sebesar 124,63 % . Kreteria Penilaian Capaian kinerja ini termasuk dalam kategori tercapai

2. Capaian Realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori tercapai ,Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk dengan Pagu anggaran Rp. 15.719.695.685 dan terrealisasi Rp. 14.710.311.901,50 dengan capaian Kinerja 93,58%. Capaian Realisasi anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Nganjuk termasuk dalam kategori tercapai.

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Jenderal Basuki Rakhmad Nomor 1 Nganjuk Kode Pos 64412
Telepon (0358) 321746 Fax (0358) 323388
www.nganjukkab.go.id

BERITA ACARA
Nomor : 000.8.6.3/57 /411.032/2025

PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TA. 2024
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN NGANJUK

Pada hari ini Rabu tanggal 26 bulan Februari tahun 2025 kami masing-masing :

1. Nama : Son Baskoro, SH
   NIP : 198210102010011024
   Pangkat/ Golongan : Penata Tk I(III/d)
   Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Pertama
   Alamat : Bagian Organisasi, Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk, Jl. Basuki Rahmat Nomor 1, Nganjuk
   Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

2. Nama : Yuliasih, S.Sos, M.Si
   NIP : 19800222 201101 2 005
   Pangkat/ Golongan : Penata Tk I(III/d)
   Jabatan : Perencana Ahli Muda
   Alamat : Sekretariat Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Jl. Prof. RI Gondowardoyo, SH No.12, Nganjuk
   Selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Kedua dengan difasilitasi oleh Pihak Pertama telah melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dengan hasil : Dokumen laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Strategis Organisasi

No.	Sasaran Strategis	Target Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian (%)	Keterangan
1	Meningkatnya Nilai Produktivitas industri	2,1	2,15	102,38	
2	Meningkatnya pertumbuhan nilai perdagangan	1,68	2,05	122,02	

2. Capaian Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
1	Program perencanaan dan pembangunan industri	Persentase jumlah dokumen perencanaan dan pembangunan	50%	83,34	166,68%	
	Penyusunan dan evaluasi rencana pembangunan industri kabupaten/kota	Jumlah dokumen Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	5	6	120%	
2	Program pengendalian progam izin usaha industri	Presentase pemantauan dan pengawasan izin usaha Industri di SIINAS	77	77,76	100,99%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
	Penerbitan izin usaha industri (IUI), izin perluasan usaha indsutri (IPUI), izin usaha kawasan indsutri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) kewenangan kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	6	7	117%	
3	Progam pengelola sistem informasi industri nasional	Persentase Pengelolaan data yang digunakan untuk pengawasan	25%	25,12%	100,48%	
	Penyediaan informasi industri untuk informasi industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI kewenangan kabupaten/kota	Jumlah dokumen Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	5	3	60%	
4	Program penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan	85,2	83,25	97,71	
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17	19	112%	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Keuangan	104	140	135%	
	Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	1	1	100%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	2	200,00%	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah	4	4	100%	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	127	152	120%	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	41	40	97,56%	
5	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	0mzet perdagangan	1.026	1.025	99,90%	
	Pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan	Jumlah Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	7	7	100%	
6	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase Pengawasan Harga Pokok	95,84%	100%	104%	
	Pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/ kota	Jumlah Laporan Pengendalian harga, dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar kabupaten/ kota	4	4	100%	
7	Program Pengembangan Ekspor	Presentase Fasilitasi pelaku usaha ekspor	60	16,67	27,78%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
	Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 daerah kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha ekspor yang difasiitasi	12	2	16,67%	
8	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Persentase Fasilitasi Promosi dan Pemasaran Produk	51,94	252,5	486,14%	
	Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Jumlah UMKM yang difasilitasi promosi, pemasaran dan peningkatan pengguaan produk dalam negri	40	101	252,50%	
9	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase Fasilitasi Ijin Usaha Perdagangan	90%	21,38%	23,76%	
	Penerbitan izin Pengelolaan Pasar rakyat pusat Perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan	Persentase Penerbitan izin Pengelolaan Pasar rakyat pusat Perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan	100%	21,38%	21,38%	
	Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase Penerbitan tanda daftar gudang	90%	19,24%	21,38%	
10	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Presentase Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) yang bertanda tera sah yang berlaku	85%	103,06%	121,25%	

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
	Pelaksanaan Metrologi legal berupa tera/tera ulang dan Pengawasan	Jumlah Unit Pelaksanaan Metrologi legal berupa Tera / Tera Ulang dan Pengawasan	8.500	8.760	103,06%	

Dokumen dimaksud disampaikan kepada Sekretariat Daerah up. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah *hard copy* dan *soft copy* pada tautan/*link google drive* yang telah ditentukan.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 2 (dua) untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Nganjuk

Pihak Kedua,

Yuliasih, S.Sos, M.Si
Penata Tk I(III/d)
NIP. 19800222 201101 2 005

Pihak Pertama,

Son Baskoro, SH
Penata Tk I(III/d)
NIP. 19821010 201001 1 024

Mengetahui,
Kepala Bagian Organisasi,

Nurul Hudha Pribadi, S.STP., M.AP
Pembina (IV/a)
NIP. 19850401 200312 1 004